

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO
153 AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ISMI NUR AZIZAH
NIM. 2017406082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ismi Nur Azizah
NIM : 2017406082
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 03 Mei 2024



Ismi Nur Azizah
NIM. 2017406082

HASIL CEK PLAGIASI

| ORIGINALITY REPORT | | | |
|--------------------|--|--------------|----------------|
| 23% | 21% | 9% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES | | | |
| 1 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | | 6% |
| 2 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | | 1% |
| 3 | sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper | | 1% |
| 5 | core.ac.uk Internet Source | | 1% |
| 6 | repository.ptiq.ac.id Internet Source | | 1% |
| 7 | docplayer.info Internet Source | | 1% |
| 8 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | | <1% |
| 9 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | | <1% |
| 10 | 123dok.com Internet Source | | <1% |
| 11 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | | <1% |
| 12 | Sekar Pratiwi, Hana Lestari, Ima Rahmawati. "Gaya Kepemimpinan Paternalistik Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 Publication | | <1% |
| 13 | www.jurnal.iainambon.ac.id Internet Source | | <1% |
| 14 | bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source | | <1% |
| 15 | ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source | | <1% |

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO 153 AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Ismi Nur Azizah (NIM. 2017406082) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 3 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP. 199001062023212033

Penguji Utama

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Muunaqsyah Skripsi Sdr. Ismi Nur Azizah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa :

Nama : Ismi Nur Azizah
NIM : 2017406082
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan Terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

NIP. 199001062023212033

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO 153
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

ISMI NUR AZIZAH
NIM. 2017406082

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan mengambil topik terkait dengan implementasi pembelajaran karena di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon karena di dalam lembaga ini terdapat keunikan dalam proses pembelajaran dimana kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang dibentuk untuk dilaksanakan dengan baik, diantaranya yaitu program pembelajaran dengan kegiatan kunjungan edukasi pembiasaan pagi sebelum memulai pembelajaran yang menjadikan peneliti tertarik yaitu kegiatan pembiasaan menghafalkan surat-surat pendek meskipun terlihat mudah bagi peneliti namun untuk anak usia mereka tidaklah mudah dan kegiatan sebelum pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini untuk mengetahui faktor yang ada dalam mengimplementasikan pembelajaran karena dalam hal ini pasti perlu dipahami karena untuk membantu bagaimana perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang diperoleh dari informan terkait permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab yang diajukan oleh pewawancara diantaranya yaitu kepala sekolah RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon dan 2 guru kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sangat membantu anak-anak dalam proses untuk bisa mencapai perkembangan yang disesuaikan dengan indikator perkembangan. Proses pembelajaran juga tidak selamanya berjalan dengan mulus tetapi terdapat hambatan dan tantangan yang harus ditempuh dan sebagai seorang pendidik harus memberikan pembelajaran yang baik dan mengatasi hal yang membuat pembelajaran kurang stabil. dipahami serta media pembelajaran yang tersedia untuk memudahkan anak dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu, kondisi kelas kurang kondusif.

Kata kunci: Implementasi. Pembelajaran

**IMPLEMENTATION OF LEARNING AT RA DIPONEGORO 153
AJIBARANG KULON AJIBARANG DISTRICT
BANYUMAS DISTRICT**

ISMI NUR AZIZAH
NIM. 2017406082

ABSTRACT

Abstract: The research carried out took topics related to the implementation of learning because at RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon because in this institution there is a uniqueness in the learning process where the activities carried out are activities that are designed to be carried out well, including the learning program with educational visits in the morning before starting the learning that made the researchers interested, namely the habitual activity of memorizing short letters, although it looked easy for the researchers, for children of their age it was not easy and the activities before the learning were carried out well. This research is to find out the factors that exist in implementing learning because in this case it definitely needs to be understood because it is to help how development occurs in early childhood. The type of research that researchers use is descriptive qualitative research. So qualitative research or also called natural research is a type of research that places emphasis on processes and meanings that are not tested, or measured precisely with data in the form of descriptive data. The object used in this research is the implementation of learning at RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon, Ajibarang District, Banyumas Regency. The research subjects were sources of information obtained from informants related to problems in the research carried out by means of questions and answers asked by interviewers, including the principal of RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon and 2 class teachers. So it can be concluded that the learning process really helps children in the process of achieving development that is adjusted to development indicators. The learning process also does not always run smoothly, but there are obstacles and challenges that must be overcome and as an educator you must provide good learning and overcome things that make learning less stable, understood and the learning media available to make it easier for children to learn. Meanwhile, the inhibiting factor is that class conditions are less conducive.

Keywords: Implementation. Learning

MOTTO

“Kehidupan yang berhasil ialah mencapai kemanusiaan dan banyak dipengaruhi oleh faktor kemampuan dasar yang tersedia, pengalaman yang didapat dan kemauan yang ulet serta takdir Illahi bagi yang mempercayainya”¹



¹ Mairawan Danny, *Kepemimpinan & Manajemen Pendidikan Masa Depan*, ed. Engkosworo (Bandung: IPB Press, 2010).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna penulis sangat bersyukur telah sampai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua Bapak Farham dan Ibu Siti Asiyati. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik memotivasi dan memberi dukungan penuh hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sampai saat ini. Do'a dan keikhlasan dari beliau lah yang mengantarkan penulis mewujudkan Impian.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil`alamin, Puji syukur Alhamdulillah atas nikmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini sebagai diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

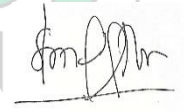
Kegiatan penelitian skripsi ini terlaksana tentu tidak lepas adanya dukungan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H Ridwan M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin S. Ag. M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fahrudin M. Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ulpah Maspupah M. Pd. I. Dosen Pembimbing Skripsi

9. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala Sekolah dan Guru RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Orang tua saya Bapak dan Ibu yang telah membantu dan mendukung penuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
12. Temanteman seperjuangan PIAUD B Angkatan 2020
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas dukungan serta bimbingan penulis hanya bisamendo'akan semoga amal perbuatan dari berbagai pihak dicatat sebagai amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Purwokerto, 03 Mei 2024



Ismi Nur Azizah
NIM. 2017406082

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | i |
| HASIL CEK PLAGIASI..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Implementasi Pembelajaran..... | 8 |
| B. Pembelajaran Anak Usia Dini..... | 18 |
| C. Penelitian Terdahulu | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian..... | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| F. Keabsahan Data | 27 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 29 |
| A. Implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon..... | 29 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon..... | 41 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 46 |
| A. Kesimpulan | 46 |
| B. Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Gambaran Umum RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
- Lampiran 2** Instrumen Observasi
- Lampiran 3** Instrumen Wawancara
- Lampiran 4** Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 5** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6** Program Tahunan RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
- Lampiran 7** Surat Riset Individu
- Lampiran 8** Surat Selesai Riset Individu
- Lampiran 9** Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10** Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 11** Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13** Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 14** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15** Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16** Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 17** Sertifikat PPL 2
- Lampiran 18** Sertifikat KKN
- Lampiran 19** Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua tentu menghendaki agar buah hatinya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat, kreatif, cerdas, beriman dan betakwa kepada Allah SWT, kelak agar anaknya menjadi anak yang saleh dan shalihah. Menjadikan mereka yang terbaik, yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan atau untuk kebaikan anak itu sendiri. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan formal yang menitikberatkan pada upaya menumbuh kembangkan kemampuan fisik, kecerdasan, emosional, kecerdasan spiritual, sosial emosional, bahasa dan kreativitas peserta didik.

Anak dengan rentang usia 0-6 tahun merupakan awal dari segala pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki daya serap sangat baik, oleh sebab itu disebut dengan usia emas. Pada usia inilah sebagai kesempatan baik untuk anak dapat mengenal dan mempelajari berbagai hal positif untuk dijadikan bekal kelak dewasa nanti. Sebagai warga negara tentu berhak mendapatkan pendidikan, tidak terkecuali bagi anak dengan rentang usia 0-6 tahun yang mana dapat mengembangkan potensi dan memberikan pondasi yang kokoh sehingga kemampuan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945² yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, dimana setiap warga negara atau manusia berhak mendapatkan pendidikan.

Melalui pendidikan anak usia dini mampu berproses dari yang pada awalnya tidak mengerti menjadi paham, dari yang susah menjadi mudah, dari yang sedikit pengetahuan menjadi segudang ilmu. Berkembangnya teknologi di zaman modern ini semakin pesat membuat manusia sadar bahwa pendidikan sangatlah penting. Karena dengan adanya pendidikan, manusia

² Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, diakses dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr90lMOhY9mO9wBZR9XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1721891343/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.mkri.id%2fpublic%2fcontent%2finfoumum%2fregulation%2fpdf%2fUUD45%2520ASLI.pdf/RK=2/RS=v5CpxbH0viFLOxjCuxc41fiSDlo - Tanggal 11 Juli 2024 Pukul 14.11 WIB.

dapat membekali dirinya dengan segudang ilmu pengetahuan, agar dapat mengikuti alur perkembangan zaman yang semakin hari semakin pesat.

Jadi, Pendidikan menjadi sangat penting dan dibutuhkan karena tidak hanya memberikan pemahaman pengetahuan saja tetapi mengajarkan pada proses pembentukan individu agar berwawasan luas serta menjadi individu yang dapat merencanakan masa depan serta memberikan perubahan bagi bangsa. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah menyiapkan atau merencanakan anak dari mulai usia dini agar memiliki potensi dan kemampuan yang dimiliki serta mampu memanfaatkannya dalam kehidupan hingga masa depan.

Sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam kemajuan pendidikan, pendidik diharapkan dapat memenuhi kriteria profesionalitas sebagai pendidik tidak hanya bertugas mengajar namun juga bertindak sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut mampu memainkan peran dan fungsinya dalam menjalankan tugasnya.³

Seorang pendidik totalitas perwujudan kepribadian yang ditampilkan sehingga mampu mendorong untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif kegiatan pembelajaran merupakan hal penting yang dapat merubah perilaku masing-masing peserta didik karena pada proses pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dipikirkan oleh setiap anak.⁴ Dalam pembelajaran tentu ada implikasi pendidikan yang dipilih atau dipadupadankan oleh pendidik untuk digunakan di lembaga perlu memperhatikan kebebasan anak melakukan eksplorasi sesuai dengan penataan atau pengelolaan kelas yang digunakan dalam rancangan pembelajaran oleh guru.⁵

Peristiwa pembelajaran terjadi apabila subjek peserta didik secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang diatur oleh seorang pendidik. Dalam

³ Dr. Sutiono, "Profesionalisme Guru," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>.

⁴ Haryanto Atmowardoyo and Universitas Negeri Makassar, *BELAJAR & PEMBELAJARAN (Teori Dan Implementasi 2020)*, 2023. hlm 12.

⁵ Winda Widya Sari Anita Yus, *Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini*, 2010th ed. (Jakarta: Kencana, 2019).

interaksi pembelajaran tersebut, masing-masing peserta didik diperlakukan sebagai manusia yang bermartabat, yang mana minat dan potensinya perlu diwujudkan secara optimal. Terkait belajar bersangkutan dengan apa yang harus dikerjakan untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari peserta didik itu sendiri. Jika diibaratkan dengan sebuah perahu, guru merupakan pembimbing yang mengemudikan perahu, tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu haruslah berasal dari mereka peserta didik yang belajar.⁶

Pembelajaran anak usia dini ini bertujuan untuk membentuk anak indonesia yang berkualitas, khususnya anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa serta bertujuan untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Ditinjau dari psikologi perkembangan, usia 6-8 tahun memang masih berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Yang artinya pendidikan yang diberikan dalam keluarga maupun di lembaga pendidikan formal harus menjadi kekuatan dalam nuansa pendidikan anak usia dini, yakni dengan memusatkan perhatian pada pembelajaran melalui bermain.⁷

Oleh karena itu, investasi penting yang mana orang tua lakukan demi masa depan anak-anaknya yaitu pendidikan. Sejak anak lahir ke dunia, orang tua memiliki banyak potensi dan harapan untuk keberhasilan di kemudian hari bagi anak. Pendidikanlah yang menjadi jembatan penghubung anak dengan masa depannya itu. Dapat dikatakan, pendidikan merupakan salah satu sarana dan pengembangan generasi untuk meraih masa depan yang lebih baik. Sebagai seorang anak, dengan rasa kasih sayang para orang tua rela berkorban demi anaknya, sementara itu masa depan anak juga merupakan masa depan orang tua. Keberhasilan maupun kegagalan tanggung jawab

⁶ Mularsih Heni Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2017).hlm 21-22

⁷ Risaldy Sabil, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2014).

orang tua terhadap anaknya akan terlihat dari perasaan hatinya ketika menyaksikan kehidupan anaknya ketika beranjak dewasa.⁸

Penelitian yang dilakukan mengambil topik terkait dengan implementasi pembelajaran karena di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon karena di dalam lembaga ini terdapat keunikan dalam proses pembelajaran dimana kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang dibentuk untuk dilaksanakan dengan baik, diantaranya yaitu program pembelajaran dengan kegiatan kunjungan edukasi yang mana setiap satu bulan sekali dengan tema pembelajaran ini terdapat kegiatan khusus untuk melakukan kunjungan edukasi seperti kunjungan ke stasiun kereta api, pemadam kebakaran dan terminal bus ada juga pembiasaan pagi sebelum memulai pembelajaran yang menjadikan peneliti tertarik yaitu kegiatan pembiasaan menghafalkan surat-surat pendek meskipun terlihat mudah bagi peneliti namun untuk anak usia mereka tidaklah mudah dan kegiatan sebelum pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini untuk mengetahui faktor penghambat atau pendukung yang ada dalam mengimplementasikan pembelajaran karena dalam hal ini pasti perlu dipahami karena untuk membantu bagaimana perkembangan yang terjadi pada anak usia dini.

Penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” ketertarikan saya pada penelitian ini karena pembelajaran yang diimplementasikan kepada anak usia dini pembelajaran yang perlu diimplementasikan kepada anak usia dini supaya kegiatan pembelajaran itu lebih optimal dan mampu mengikuti program pembiasaan yang diberikan oleh guru di sekolah dan RA ini didirikan dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

⁸ Risaldy Sabil. *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*, (Jakarta Timur: Luxima Metro Media PT, 2014), hlm 8.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi merupakan usaha dan upaya dalam melaksanakan sesuatu. Implementasi adalah berupa suatu tindakan dengan rancangan yang telah disusun secara matang dan terstruktur. Bentuk pengimplementasian dapat dilaksanakan apabila proses perencanaan telah tersusun secara baik dan sempurna. Proses perencanaan yang meliputi kegiatan, tindakan, aksi nyata yang dilakukan oleh masing-masing individu yang sudah terencana. Implementasi bertujuan menyelesaikan berbagai bentuk permasalahan yang ada pada dunia pendidikan dan menyempurnakan yang sebelumnya sudah ada. Bentuk dukungan pengimplementasian tentu adanya peran guru dalam membimbing siswa dan menyediakan fasilitas sekolah yang memadai guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar.⁹

2. Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.¹⁰ Kegiatan belajar merupakan proses siswa untuk mencapai berbagai macam keterampilan dan sikap dalam membentuk pribadi yang baik,

⁹ Shinta Ledia Ledia and Betty Mauli Rosa Bustam, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (2023): 790–816, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.2708>.

¹⁰ Atmowardoyo and Makassar, *BELAJAR & PEMBELAJARAN (Teori Dan Implementasi 2020)*.

berhasil tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana sistem belajar yang diikuti oleh para peserta didik yang bersangkutan.

Jadi pada dasarnya, implementasi pembelajaran merupakan kiat-kiat pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat lebih efektif dan bergairah dalam pembelajaran. Kondisi demikian menjadikan peserta didik menaruh perhatiannya dan lebih fokus terhadap pembelajaran.

Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses suattindakan yang memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membuat rumusan masalah adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, adapun manfaatnya:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu agar mampu mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Berdasarkan dari penelitian ini semoga bisa untuk menambah pengetahuan tentang implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Anak

Untuk menambah ilmu

2) Bagi Guru

Semoga dari penelitian ini mampu menjadikan sumbangan ide yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pembelajaran

3) Bagi Peneliti

Agar penelitian ini bisa menambah pengetahuan atau sebuah wawasan yang lebih luas bagi peneliti.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, terutama dalam pengimplementasian pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan menyajikan pembahasan sistematis yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bagian awal terdiri dari halaman formalitas, yang mencakup judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran.

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, berisi tentang landasan teori yang relevan dengan topik yang telah diteliti oleh peneliti yaitu, Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab *Keempat*, berisi tentang hasil penelitian implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajiibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab *Kelima*, berisi tentang penutup yang membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis dengan tujuan memberikan pengaruh positif pada pengetahuan, kemampuan maupun nilai sikap.¹¹ Pengertian implementasi secara sederhana adalah penerapan atau pelaksanaan. Penyesuaian timbal balik adalah tindakan lain yang juga dikemukakan McLaughlin. Schubert juga mengajukan gagasan bahwa implementasi adalah suatu proses rekayasa. Wawasan tersebut menunjukkan bahwa pengertian “implementasi” pada hakikatnya adalah aktivitas, adanya tindakan, suatu pelaksanaan, atau sistem mekanisme yang dapat diandalkan. Menurut mekanismeungkapannya, pelaksanaan adalah suatu tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara matang sesuai dengan acuan norma tertentu guna mencapai tujuan.¹²

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik dalam berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang lingkup berkekrativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Dengan demikian proses belajar peserta didik lebih menarik, menantang, menyenangkan, dan hasilnya bertahan lama dan bermanfaat bagi proses belajar lebih lanjut.¹³

Pembelajaran yang berkualitas tentu memiliki pedoman yang komprehensif tentang skenario pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

¹¹ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hlm 173.

¹² Basyiruddin Usman & Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Ciputat Press, 2002).hlm 77.

¹³ Bambang Warsita, *Aplikasinya, Teknologi Pembelajaran Dan* (Jakarta: PT Ranika Cipta, 2008).

Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan program yang baik pula. Itu berarti keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat guru maka dari itu penyusunan perencanaan pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugasnya dalam memberikan materi pembelajaran. Artinya, guru tidak akan dapat mengajar dengan optimal apabila tidak memiliki persiapan yang dikembangkan sebelumnya.¹⁴

Sedangkan menurut teori Behavioristik, pembelajaran selalu memberi stimulus kepada siswa agar menimbulkan respon yang tepat seperti yang di inginkan. Hubungan stimulus dan respon ini bila di ulang kan menjadi sebuah kebiasaan. selanjutnya, bila siswa menemukan kesulitan atau masalah, guru menyuruhnya untuk mencoba dan mencoba lagi (trial and error) sehingga akhirnya di peroleh hasil.¹⁵

Implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun secara cermat, matang, dan rinci, disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan nilai-nilai keislaman. Implementasi ini mencakup penyediaan sarana untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan anak, yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁶

2. Dasar Model Pembelajaran

Sebelum menujuk pada pengertian model pembelajaran, terlebih dahulu mengetahui dua suku kata yaitu model dan pembelajaran. Model dapat diartikan sebagai rencana, representasi, atau deskripsi yang

¹⁴ Dkk Kasful, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

¹⁵ Chiril Anwar, *Teori-Teori Pendidikan: Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta, 2017).

¹⁶ Hakim, L. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1244-1255.

menjelaskan suatu objek maupun konsep. Dalam pengertian lain, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama dan ciri. Berbicara mengenai pembelajaran merupakan istilah yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran yang mana model pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.¹⁷

Model pembelajaran mempunyai ciri-ciri berdasarkan teori pendidikan dan menurut para ahli sebagai contoh, model pembelajaran kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey model ini dirancang guna melatih partisipasi didalam kelompok secara demokratis mempunyai visi misi dan tujuan tertentu semisal model berpikir induktif yang disusun untuk mengembangkan proses berpikir induktif dan tentu juga bisa dijadikan sebagai pedoman perbaikan kegiatan pembelajaran. Adapun bagian model yang dinamakan langkah-langkah pembelajaran, prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung.¹⁸

Implementasi pembelajaran dilakukan setelah adanya perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi pembelajaran menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan yang telah disesuaikan dengan visi dan misi lembaga.

Proses perencanaan pembelajaran pada jenjang anak usia dini ini dimulai dengan menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan ini diselaraskan dengan visi dan misi lembaga serta mempertimbangkan karakteristik unik anak-anak di wilayah tersebut. Dalam menetapkan

¹⁷ Muhammad Rafi Ieawan H, *Model-Model Pembelajaran* (Papua Barat, 2021). hlm 1-2.

¹⁸ Din Wahyudin Deni Darmawan, *Model Pembelajaran Di Sekolah* (Bandung, 2018).

tujuan, para pendidik juga memperhatikan aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.¹⁹

Pemilihan media pembelajaran yang menarik dan edukatif menjadi fokus penting dalam perencanaan pembelajaran. Media yang dipilih tidak hanya harus menarik minat anak, tetapi juga aman, sesuai dengan usia, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidik harus bisa berfikir kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan lokal dan alat permainan edukatif yang mencerminkan budaya setempat, sekaligus memperkenalkan teknologi sederhana yang relevan.²⁰

Penentuan pendekatan dan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik anak, yang umumnya berada pada rentang usia 4-6 tahun. Untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered approach*), dengan metode yang bervariasi seperti bercerita, bermain peran, eksperimen sederhana, dan karya wisata. Metode-metode ini dipilih untuk memastikan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sesuai dengan prinsip belajar melalui bermain.²¹

Penyusunan penilaian menjadi bagian integral dari perencanaan pembelajaran. Dalam merancang sistem penilaian yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian ini dilakukan melalui observasi harian, portofolio, dan catatan anekdot, yang memungkinkan pendidik untuk memantau perkembangan setiap anak secara komprehensif. Alokasi waktu dalam perencanaan pembelajaran juga mempertimbangkan keseimbangan antara kegiatan terstruktur dan waktu bebas untuk bermain. Jadwal harian dirancang dengan

¹⁹ Haenilah, E. Y., & Rusminto, N. E. (2022). Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1285-1299.

²⁰ Zaman, B., & Eliyawati, C. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.

²¹ Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD (Studi Kasus Pada TK di Kota Cirebon). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129-149.

memperhatikan ritme belajar anak usia dini, termasuk waktu untuk kegiatan keagamaan seperti berdoa dan pengenalan praktik ibadah sederhana.

Dalam konteks perencanaan pembelajaran juga mencakup persiapan lingkungan belajar yang kondusif. Ini melibatkan penataan ruang kelas yang aman, nyaman, dan merangsang kreativitas anak, serta pengaturan area outdoor yang memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan alam sekitar.²²

Perencanaan pembelajaran juga mempertimbangkan keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar. Program parenting dan kegiatan bersama orang tua dimasukkan dalam rencana tahunan untuk memastikan kesinambungan pembelajaran antara di sekolah dan di rumah. Dengan perencanaan yang matang dan komprehensif ini, dan berupaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak usia dini, mempersiapkan mereka tidak hanya untuk pendidikan selanjutnya, tetapi juga untuk menjadi individu yang berkarakter Islami dan mencintai budaya lokal mereka. Perencanaan ini meliputi proses penyusunan materi yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan nilai-nilai Islam, pemilihan media yang menarik dan edukatif, penentuan pendekatan dan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta penyusunan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²³

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran meliputi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendidik, peserta didik, dan evaluasi pembelajaran.²⁴

a. Tujuan Pembelajaran

²² Zahro, I. F. (2019). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 106-110.

²³ Mariyana, R. (2020). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

²⁴ Hakim, L. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1244-1255.

Tujuan Pembelajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran yang dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.²⁵

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran bahan yang berisi segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada materi pembelajaran anak usia dini menerapkan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, seperti bercerita, bermain peran, eksperimen sederhana, dan karya wisata, yang disesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.²⁶ Dalam pelaksanaannya, guru memfasilitasi anak untuk aktif dalam kegiatan, baik secara individual maupun kelompok. Misalnya, dalam tema "Tanaman", anak-anak diajak untuk menanam biji, merawat tanaman, dan mengamati pertumbuhannya. Kegiatan ini dikaitkan dengan konsep syukur atas ciptaan Allah dan tanggung jawab manusia dalam menjaga lingkungan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan edukatif menjadi fokus dalam kegiatan inti. Guru yang kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan lokal dan alat permainan edukatif yang mencerminkan budaya setempat, sekaligus memperkenalkan teknologi sederhana yang relevan.²⁷

c. Metode Pembelajaran

²⁵ Suyadi, S., & Ulfah, M. (2021). Konsep Dasar PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.

²⁶ Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD (Studi Kasus Pada TK di Kota Cirebon). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129-149.

²⁷ Haenilah, E. Y., & Rusminto, N. E. (2022). Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1285-1299.

Metode Pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dan merupakan teknik mengajar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Proses pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak disertakan oleh metode dan media pembelajaran yang baik. Penggunaan metode yang kurang sesuai juga menjadi hambatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

Pelaksanaan pembelajaran juga memperhatikan aspek penilaian yang berkelanjutan. Guru melakukan observasi dan pencatatan terhadap perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini kemudian dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.²⁹

d. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman pendidik dengan menyesuaikan materi pembelajaran. Karena dengan media pembelajaran maka materi pembelajaran yang disampaikan akan sampai pada pihak yang ikut serta dalam proses pembelajaran. Maka dari itu mungkin akan selalu ada anggapan bahwa pengertian Media pembelajaran juga merupakan komponen instruksional yang terdiri dari orang, pesan, dan peralatan atau benda. Seiring berjalannya waktu, informasi dan inovasi, maka pada saat itulah media pembelajaran pun mengalami pertumbuhan dan kemajuan. Hal ini mengandung arti bahwa media pembelajaran terdapat banyak macam dan ragam perbaikan seiring

²⁸ Suryana, D. (2021). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga. Jakarta: Kencana.

²⁹ Zahro, I. F. (2019). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 106-110.

berjalannya waktu dan kemajuan informasi dan inovasi tersebut. Hal ini memunculkan pengelompokan, klasifikasi, atau disebut juga media yang digunakan untuk pembelajaran yang dikategorikan. Berkenaan dengan kategorisasi, pengumpulan atau disebut juga dengan karakterisasi media pembelajaran sangat berguna untuk mendidik staf atau pendidik dalam memilih media yang akan digunakannya dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media tentunya akan disesuaikan dengan tujuan, materi, kapasitas dan kualitas siswa yang diharapkan dalam berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. akan menjadikan proses dan hasilnya lebih efektif dan efisien. latihan pengajaran dan pembelajaran.³⁰

e. Pendidik

Definisi pendidik atau guru seperti yang tertulis dalam UU Guru Nomor 14 Tahun 2005 yaitu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³¹

Dan guru juga merupakan figur sentral dalam menetapkan strategi pembelajaran, mendidik, dan mengarahkan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar dinamis dan inovatif.

f. Peserta Didik

Dalam pendidikan formal, peserta didik merupakan sumber daya yang utama jika peserta didik maupun guru tidak ada. Peserta didik tetap bisa melaksanakan belajar tanpa guru, akan tetapi sebaliknya guru tidak dapat melangsungkan kegiatan mengajar

³⁰ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

³¹ Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, "Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14," *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, 2, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>. Diakses Pada 6 Juli 2024 Pukul 12.,23 WIB.

tanpa peserta didik. Akibatnya, yang mana peserta didik menjadi tokoh utama dalam proses pendidikan formal, yang dilembagakan, dan menuntut interaksi antara guru dan peserta didik. Tentu saja, tanpa guru yang berpengalaman, optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tidak mungkin terjadi.³²

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen integral dan krusial dalam proses pendidikan anak usia dini. Sebagai lembaga PAUD berbasis Islam diharuskan menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan untuk memantau perkembangan anak secara holistik.³³ Tujuan utama evaluasi adalah untuk menilai kemampuan anak dari berbagai aspek perkembangan, meliputi:

- 1) Aspek Afektif: Evaluasi ini berfokus pada perkembangan sikap dan nilai-nilai pada anak, termasuk kemampuan bersosialisasi, pengendalian emosi, dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam perilaku sehari-hari.
- 2) Aspek Kognitif: Penilaian ini mencakup kemampuan berpikir anak, seperti pemahaman konsep, kemampuan memecahkan masalah sederhana, dan perkembangan bahasa.
- 3) Aspek Psikomotor: Evaluasi ini berkaitan dengan perkembangan fisik-motorik anak, baik motorik kasar maupun motorik halus.³⁴

Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, antara lain:

- 1) Observasi: Guru melakukan pengamatan sistematis terhadap

³² Eko Sucipto and Hawiyah Yusiana, *Perkembangan Peserta Didik Dalam Dinamika Pembelajaran*, Ed, 2020.

³³ Hakim, L. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1244-1255

³⁴ Hafidz, M. N. (2021). *Pendidikan Islam untuk PAUD*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.

perilaku dan aktivitas anak selama proses pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi atau catatan anekdot.

- 2) Portofolio: Kumpulan hasil karya anak yang menunjukkan perkembangan kemampuan mereka dari waktu ke waktu. Percakapan atau Wawancara: Guru melakukan dialog dengan anak untuk menggali pemahaman dan mengukur perkembangan bahasa mereka.
- 3) Penilaian Diri: Anak-anak diajak untuk merefleksikan kegiatan yang telah mereka lakukan, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana sesuai tahap perkembangan mereka.³⁵

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya di akhir periode pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk memantau perkembangan anak secara real-time dan memberikan intervensi atau stimulasi yang tepat bila diperlukan dan hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya, serta sebagai laporan perkembangan anak kepada orang tua dengan menerapkan sistem pelaporan yang informatif dan mudah dipahami oleh orang tua, sehingga dapat mendukung kesinambungan pembelajaran antara di sekolah dan di rumah.³⁶

Dalam konteks evaluasi nilai-nilai keislaman, dapat dengan mengembangkan instrumen penilaian khusus yang mencakup aspek-aspek seperti kemampuan menghafal surat-surat pendek, doa harian, praktek ibadah sederhana, dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia. Evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip bahwa anak usia dini masih dalam tahap pengenalan dan pembiasaan, bukan pada tahap penguasaan penuh.³⁷

Melalui sistem evaluasi yang komprehensif ini, pendidikan jenjang

³⁵ Yus, A. (2021). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana

³⁶ Suminah, E., et al. (2018). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Kemendikbud.

³⁷ Gullo, D. F. (2020). *Assessment in Early Childhood Education*. New York: Teachers College Press.

anak usia dini berupaya untuk memastikan bahwa setiap anak berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan karakteristik individualnya, sambil tetap menjaga keselarasan dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.³⁸

B. Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Pembelajaran didasarkan pada prinsip bahwa anak belajar melalui interaksi dengan lingkungannya. Mengacu pada teori Vygotsky, pengalaman interaksi sosial dianggap penting bagi perkembangan proses berpikir anak. Oleh karena itu, pentingnya menekankan interaksi sosial dalam proses pembelajaran mereka. Aktivitas mental yang tinggi pada anak dibentuk melalui interaksi dengan orang lain, termasuk guru dan teman sebaya.³⁹

Sejalan dengan pendapat Greeberg, menerapkan pembelajaran yang efektif dengan memungkinkan anak belajar melalui bekerja, bermain, dan hidup bersama dengan lingkungannya. Pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Dalam implementasi pembelajaran, mengadopsi prinsip bahwa pada hakikatnya anak belajar sambil bermain. Oleh karena itu, aktivitas bermain menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang agar anak merasa tidak terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya. Dalam pembelajaran juga memperhatikan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sesuai dengan yang diungkapkan oleh NAEYC, meliputi perkembangan fisik (motorik halus dan kasar), perkembangan emosional dan sosial, serta perkembangan kognitif/intelektual.⁴⁰

³⁸ Latif, M., et al. (2021). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana

³⁹ Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.

⁴⁰ Greenberg, J. B. (1989). Funds of knowledge: Historical constitution, social distribution, and transmission. Paper presented at the annual meetings of the Society for Applied

Merencanakan pembelajaran merupakan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada karakteristik anak (usia, sosial budaya, dan kebutuhan individual). RPP ini disusun untuk memfasilitasi anak dalam proses belajar melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan demokratis. Implementasi pembelajaran bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengeksplorasi potensi yang dimilikinya. Guru berupaya merancang, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan anak, sehingga dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan.⁴¹

Untuk menganalisis sebab implementasi pembelajaran dibutuhkan sebuah alat yang digunakan dalam perencanaan strategi, yaitu dengan menggunakan kerangka dari kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Sebagian ilmiah teori ini dikenal oleh para ahli dengan analisis SWOT. Analisis SWOT ini merupakan sebuah alat yang digunakan dalam perencanaan strategi, yaitu dengan menggunakan kerangka dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari luar, alat ini menyediakan sebuah cara dalam menafsirkan dan melaksanakan sebuah strategi, dengan melakukan rancangan dan pertimbangan. Analisis SWOT digunakan untuk membantu menemukan sebuah posisi strategi melalui identifikasi faktor internal dan eksternal pada lembaga tersebut. Analisis faktor internal digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis faktor eksternal dimaksudkan untuk menjelaskan peluang dan ancaman.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang relevan terhadap masalah peneliti yang bersumber dari beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian maka penulis perlu menelaah literatur

Anthropology, Santa Fe, NM.

⁴¹ Rushton, S., & Larkin, E. (2001). Shaping the learning environment: Connecting developmentally appropriate practices to brain research. *Early Childhood Education Journal*, 29(1), 25-33.

terhadap perbedaan dan persamaan yang akan penulis lakukan.

Pertama, Pada jurnal oleh Siti Nurul A dan Suyadi (2023) pada jurnal berjudul *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, menjelaskan Implementasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap perkembangan anak usia dini di Taman kanak-kanak Qur'an (TKQ) Riyadlushshibyan dilakukan dengan melibatkan tiga kemampuan yang diupayakan pengembangannya yakni kemampuan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an sejak dini. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM) anak dimana dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di TKQ Riyadlushshibyan anak tidak hanya diajarkan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an saja, tetapi juga diberi pemahaman dan penjelasan mengenai ayat yang mereka hafal dan anak diberi motivasi, rangsangan dan pembiasaan baik yang dilakukan secara berulang-ulang di sekolah.⁴² Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang penerapan pembelajaran pada anak usia dini yang berada di Taman kanak-kanak dengan memiliki banyak manfaat terhadap tumbuh kembang anak. Perbedaan penelitian ini hanya meneliti pada aspek perkembangan Nilai agama dan moral.

Kedua, Jurnal penelitian oleh Naili Sa'ida (2022) berjudul *Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak* dalam jurnal ini menjelaskan pembelajaran berdiferensi dapat mengembangkan potensi anak. Dalam implementasinya pembelajaran menerapkan prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan karakteristik masing-masing peserta didik. Guru harus mampu memfasilitasi anak untuk dapat belajar sesuai gaya belajar masing-masing. Dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran berdiferensi lebih diterapkan dengan menyediakan berbagai media yang dapat dieksplere oleh anak sesuai

⁴² Suyadi Siti Nurul A, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2462-71, <https://doi.org/10.31004>.

keinginannya. Anak diberikan kebebasan untuk berkarya dengan media yang berbeda dengan tujuan pembelajaran yang sama.⁴³ Persamaan dengan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran anak usia dini yang didasarkan pada pemahaman bahwa setiap anak memiliki keunikan, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Perbedaan dengan penelitian ini adalah disini menunjukkan bahwa pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak dengan melalui bantuan dan dukungan orang dewasa atau teman sebaya.

Ketiga, Skripsi oleh Hana Safira Endah (2020) berjudul *Implementasi Pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang* dalam skripsi ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengetahui pendidikan inklusi di TK Semarang kemudian untuk bisa meneliti tentang Implementasi Pendidikan inklusi pada model pembelajaran sentra imtaq muslim di TK tersebut.⁴⁴ Persamaan dengan penelitian yang dikaji penelitian sebelumnya yaitu sama dengan pembahasannya terkait implementasi pembelajaran. Perbedaan terletak pada tempat penelitian sebelumnya yaitu berkaitan dengan pendidikan inklusi sedangkan penelitian yang dikaji lebih fokus pada mengimplementasi pembelajaran.

Keempat, Arlina, Ulandari dkk (2023) dengan penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pembelajaran di sekolah RA Ar-ridha* dapat disimpulkan bahwa penelitiannya membahas implementasi pembelajaran di RA Ar-ridho dibuat semenyenangkan mungkin agar anak suka dalam pembelajarannya, ada beberapa metode yang dilakukan guru di Ar-ridho dengan menggunakan metode bernyanyi, metode kisah dan bermain permainan dengan menggunakan alat edukatif untuk mengembangkan perkembangan aspek-aspek pada anak, dalam metode ini guru telah memberi dampak yang besar dalam mengembangkan aspek-aspek pada anak.

⁴³ Naili Sa'ida, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4 (2023): 2716–0572, <https://doi.org/10.191052716-0572>.

⁴⁴ Hana Safira Endah, "Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim Di TK Talenta Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

Penelitian ini dapat memberikan saran kepada sekolah RA Ar-ridha baik itu kepala sekolah dan gurunya. Bahwasannya dengan menggunakan implementasi pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan alat bermain dengan menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) di RA Ar-ridha akan memudahkan anak dalam tumbuh kembang pada diri anak tersebut.⁴⁵ Persamaan dengan penelitian yang dikaji penelitian sebelumnya yaitu sama membahas implementasi pembelajaran. Perbedaan terletak pada aspek pembelajaran yang dikaji hanya pada penelitian terdahulu hanya metode bernyanyi, metode kisah dan bermain permainan dengan menggunakan alat edukatif.

Kelima, Iin Muti A, Ali Iskandar dkk (2024) dengan penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak di RA Annisa 2 Palangka Raya* dapat disimpulkan Guru RA Annisa 2 Palangka Raya menyusun rencana pembelajaran saintifik terdiri dari RPPM dan RPPH. RPP ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak. Guru menerapkan lima Langkah pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi. Namun, tahap penalaran perlu ditingkatkan karena anak-anak saat ini sudah mampu bernalar secara mandiri, tanpa bimbingan dari guru.⁴⁶ Persamaan dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama menggunakan RPPH dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pada anak dengan merencanakan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dilakukan. Perbedaan terletak pada evaluasi rutin yang diberikan oleh guru kepada anak didik.

⁴⁵ Nur Aisyh Sitorus Julaiha Juli, Nurul Farhaini, Rollin fadilah Hasibuan, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

⁴⁶ Iin Muti et al., "Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Di RA Annisa 2 Palangka Raya" 2, no. 1 (n.d.): 8–15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

Penelitian kualitatif dapat dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka teoritis yang memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna pada suatu permasalahan sosial yang instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.(footnote) Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dimana dalam penelitian ini itu mengandung rumusan masalah untuk bisa mengeksplor sebuah situasi yang akan diteliti yang dilakukan dengan menyeluruh dan mendalam pada penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jalan Sukarto Nomor 17 RT 01 RW 04. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena memiliki keunikan dalam proses pembelajaran yang mana tidak hanya dilakukan di kelas namun dilakukan juga di luar kelas

atau kunjungan edukasi dengan menyesuaikan setiap tema pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian, peneliti melakukan penelitian dari tanggal 8 Maret 2024 sampai dengan 7 Mei 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang diperoleh dari informan terkait permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab yang diajukan oleh pewawancara diantaranya yaitu kepala sekolah RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon dan 2 guru kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.⁴⁷ Adapun teknik dalam pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pada suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang harus diperoleh dalam penelitian tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek sebagai kategori studi yang dikembangkan oleh peneliti.⁴⁸ Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non partisipan yaitu dimana peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi pada objek penelitian tanpa terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati.⁴⁹

Peneliti kemudian melakukan langkah selanjutnya yaitu dengan mencatat hal-hal terkait dengan implementasi pembelajaran dalam pengamatan kepada subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru

⁴⁷ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta, 2020) hlm. 182.

⁴⁸ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta) hlm 132-133.

⁴⁹ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta) hlm 142.

kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan atas pertanyaan tersebut. Menurut pendapat Fred N. Kerlinger berpendapat bahwa wawancara merupakan situasi yang diperankan oleh individu dengan individu lain dengan bertatap muka. Dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang sudah direncanakan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang relevan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diutarakan oleh narasumber.⁵⁰

Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur dimana peneliti yang melakukan wawancara terstruktur mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi yang sudah disusun. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang sebelumnya tidak disusun atau sebagai gantinya pewawancara mengajukan pertanyaan berdasarkan topik penelitian wawancara berupa garis besar permasalahan yang sedang diteliti.⁵¹

Peneliti menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon. Wawancara dilakukan di lapangan dan untuk memperoleh informasi yang diberikan oleh responden dan data yang diperoleh dari kepala sekolah RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon dan 2 Guru Kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengelolaan, penyiapan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021). hlm 186.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). hlm 138-141.

Dokumentasi dapat dipahami dengan catatan kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu yang dinyatakan dalam bentuk gambar, catatan harian, tulisan dan karya bentuk yang berkaitan dengan obyek penelitian, studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi.⁵² Dalam dokumentasi ini peneliti mencari atau memperoleh data seperti foto kegiatan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung dalam hasil penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan mengelompokkan data dan memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola kemudian menemukan yang penting untuk dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³ Penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Hubnermand dimana analisis data dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Untuk memberikan gambaran yang jelas data yang diperoleh dari lapangan harus direduksi. Yang dimaksud reduksi data yaitu meringkas atau merangkum informasi utama yang telah diperoleh dan memusatkan perhatian pada informasi- informasi penting. Dengan adanya reduksi data ini bertujuan untuk menyusun laporan secara lengkap.⁵⁴

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk berupa grafik, table dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data merupakan cara untuk memudahkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁵ Penyajian data Menurut Miles dan

⁵² Sugiyono. hlm 329.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm 248.

⁵⁴ Ismayani Ade, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala University Press, 2020). Hlm 77.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 249.

Hubnermand, dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks, naratif, dan dapat juga berupa grafik, matrik, dan chart. Melalui penyajian data ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam membentuk pola hubungan tertentu, menyajikan data dan menampilkannya dengan rapi.

3. Kesimpulan (Verifikasi Data)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan validitas dan reliabilitas. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan. Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Melihat sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang akan memunculkan memungkinkan tingkat kebenaran yang diperoleh semakin

⁵⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, hlm 247-252

dapat diandalkan.⁵⁷

Teknik ini menggunakan metode triangulasi Dimana merupakan pengecekan data dari berbagai sumber yang akan dijadikan Kesimpulan data tersebut valid atau tidak. Dalam triangulasi ini terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.⁵⁸

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, Dimana triangulasi sumber itu melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh setelah memberikan pertanyaan kepada bebrapa sumber. Triangulasi sumber itu dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan wali murid yang akan diseskripsikan mana data yang sama dan mana data yang berbeda kemudian data yang lebih relevan dari kedua data tersebut.

⁵⁷ Setiawan Johan Anggito Albi, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, ed. Deffi Lestari Ella (Sukabumi Jawa Barat: Kencana, 2020).hlm 235.

⁵⁸ Zuhcri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).hlm 188-189.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan swasta dengan penyelenggaraan Yayasan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Kabupaten Banyumas. Sebelum proses pembelajaran kepala sekolah dan guru selalu merencanakan terlebih dahulu pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi kondisi maupun sarana prasarana yang ada di sekolah agar tercapai tujuan pembelajaran dari segi pengetahuan maupun keterampilan, tidak sebatas bahwa itulah tujuan pembelajaran tersebut

A. Implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

Peneliti melakukan pengamatan terhadap implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon, sebagai seorang pendidik di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon sangat mengupayakan pembelajaran dengan secara efektif dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran yang di RA Diponegoro menerapkan 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa. Adapun Proses pembelajaran yang sudah direncanakan oleh seorang pendidik seperti yang disampaikan oleh Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Iya ada 6 perkembangan untuk aspek nilai agama moral disini seperti pembiasaan pagi. Dan untuk pembiasaan pagi mba itu anak berkumpul didepan kelas jam 07.30 untuk melaksanakan pembiasaan pagi saya pimpin didepan diawali membaca surat Al-Fatihah kemudian do'a belajar, asmaul husna, dilanjutkan dengan membaca beberapa macam sholawat diantaranya sholawat tibbil qulub, sholawat nariyah, sholawat busyro, sholawat nariyah, sholawat Jibril dan sholawat badar tidak lupa anak-anak juga membaca ruqyah diri atau membaca surat al fatihah, ayat kursi, surat an-nas, surat al-falaq dan surat al-ikhlas. Tidak

hanya itu anak-anak juga menghafal suratan pendek dimulai dari surat Al-fatihah sampai dengan surat At-takastur dan membaca surat ad-duha dan asy-syams kemudian setelah itu menyanyi lagu nama-nama surat dalam Al-Qur'an beserta artinya dilanjut dengan berbaris persiapan masuk kelas masing-masing. Pembiasaan pagi ini bertujuan agar anak mampu melafalkan dan menghafalkan materi keagamaan dengan makhroj dan tajwid yang benar, sehingga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sampai mereka dewasa.”⁵⁹

Dari penjelasan bu Duryatmi diatas tujuan aspek niali agama moral untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT dan menjadikan sikap anak dalam meletakkan dasar agar menjadi warga negara yang baik saya dibantu oleh guru lainnya yang mengajarkan materi-materi keagamaan dan moral.

Dalam pelaksanaannya, implementasi pembelajaran melibatkan beberapa komponen utama yang saling terkait. Pertama, RPPH yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan isi dan arah pembelajaran. Kedua, metode dan strategi pembelajaran yang dipilih oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Ketiga, media dan sumber belajar yang digunakan untuk mendukung penyampaian materi. Keempat, sistem evaluasi pembelajaran yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan proses belajar. Terakhir, peran guru dan peserta didik yang menjadi faktor utama dalam implementasi pembelajaran.

“Iya mba yang pertama itu saya membuat RPPH untuk semua kelas dan setiap harinya saya yang buat nanti setelah selesai pembelajaran guru kelas langsung mengamil RPPH untuk hari berikutnya, strategi maupun metode sudah harus disiapkan sebelumnya sebagai kepala sekolah merencanakan proses pembelajaran sudah menjadi tugas utama selain merencanakan pendidik juga harus mampu melaksanakan apa yang sudah direncanakan, namun untuk kelas A itu saya bedakan seperti halnya kelas A itu lebih banyak bermain daripada belajar. Sangat penting tentu dalam merencanakan proses pembelajaran yang mana materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sudah terencana dan media pembelajaran sudah siap, jika tidak direncanakan terlebih dahulu mungkin guru kelas merasa susah untuk melakukan proses pembelajaran dan tidak sama untuk setiap kelasnya, maka dari itu saya

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

sendiri yang membuat RPPH”⁶⁰

Dari penjelasan Bu Duryatmi merencanakan pembelajaran sebelum pros pembelajaran berlangsung itu sangat penting yang mana menjadikan pembelajaran tersebut menjadi lebih tersusun.

Terkait kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Duryatmi selaku Kepala Sekolah RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon:

“Jadi gini mba terkait pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon kegiatan pembelajaran dilakukan dari hari senin sampai dengan hari sabtu full mulai dari jam 07.00 sampai jam 10.30 itu dihari biasa, karena sekarang bulan romadhon jadi hanya sampai jam 10.00. Pembelajaran sendiri dibagi menjadi 4 ruang kelas, ad akelas A, B, B1, dan B2 untuk kelas A dan B itu masing-masing berisi 2 guru kemudian media pembelajarannya sesuai dengan yang sudah direncanakan juga menyesuaikan tema. Pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas dengan mendengarkan guru bercerita saja, mewarnai, tepuk-tepuk namun juga dilakukan kunjungan edukasi mengikuti tema yang ada, seperti kunjungan ke Stasiun Purwokerto, Terminal Bus Bulupitu, Pemadam Kebakaran Kabupaten Banyumas. kegiatan kunjungan edukasi ini tentu sudah direncanakan dari awal pada saat rapat dengan wali murid tidak mendadak dan disetujui oleh seluruh warga sekolah tidak hanya kegiatan kunjungan edukasi namun semua kegiatan di RA juga sudah dimusyawarhkan bersama wali murid dan juga pengurus”⁶¹

Dari penjelasan si atas maka perencanaan yang sudah dibuat terlaksana dengan baik, Dimana anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kegiatan yang berbeda dari seperti biasanya yaitu kunjungan edukasi, yang bertujuan menambah wawasan dan agar anak tidak merasa bosan ketika harus belajar didalam kelas saja.

Implementasi pembelajaran yang efektif didasarkan pada beberapa prinsip fundamental. Prinsip pertama adalah orientasi pada tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Kedua, relevansi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk memastikan pembelajaran bermakna. Ketiga, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan waktu.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

Keempat, fleksibilitas untuk mengakomodasi berbagai situasi dan kondisi pembelajaran. Kelima, kontinuitas dan konsistensi dalam pelaksanaan program pembelajaran.

Dewan guru di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon juga mempersiapkan segala perencanaanya sebelum pembelajaran dimulai, seperti yang telah di sampaikan oleh bu Duryatmi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Hal yang pertama disiapkan itu dari RPPH nya terlebih dahulu apa kegiatan yang akan dilakukan esok hari, kemudian mempersiapkan kelasnya seperti disapu setelah kegiatan pembelajaran selesai oleh wali murid yang sudah terjadwal, meja, kemudian masing-masing guru mengambil RPPH untuk hari esok yang sudah dibuat oleh saya, selanjutnya guru juga menyiapkan media pembelajaran untuk hari esok sesuai RPPH terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan dan jangan lupa guru memberikan motivasi agar anak-anak itu lebih semangat dalam belajar dan yang terakhir yang paling penting sebagai seorang guru harus selalu senyum, memberikan *ice breaking* atau nyanyian dan permainan yang menarik, hal tersebut agar anak itu bisa konsentrasi dalam belajar dan mereka merasa terhibur dengan mengikuti kegiatan pembelajaran tidak terlalu serius ya karena anak seusia mereka dibangku sekolah itu untuk belajar dan bermain jadi wajar kalo ada lebih memilih bermain seperti hal nya kelas A namun untuk kelas B1 dan B2 itu sudah bisa fokus dalam pembelajaran karena besok mereka yang akan meneruskan ke jenjang berikutnya”.

Keberhasilan implementasi pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Karakteristik kurikulum, termasuk kompleksitas dan kejelasannya, memainkan peran penting. Strategi implementasi yang dipilih, apakah top-down atau bottom-up, juga berpengaruh signifikan. Sistem penilaian yang diterapkan harus selaras dengan tujuan pembelajaran. Pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran menjadi faktor kunci. Tidak kalah pentingnya adalah dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan sekitar, termasuk orang tua dan masyarakat.

Dalam praktiknya, implementasi pembelajaran melalui beberapa tahapan. Dimulai dari perencanaan yang matang, di mana guru menyusun

rencana pembelajaran, memilih metode, dan mempersiapkan materi. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di mana rencana tersebut diaktualisasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses ini diakhiri dengan evaluasi dan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan proses pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon salah satunya dilakukan dengan menggunakan sentra bermain dengan APE (Alat Permainan Edukatif). Teknik Teknik yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data dari observasi yang sudah peneliti tulis sebelumnya dan penulis juga mengambil referensi dari beberapa para ahli.⁶²

“Ada juga beberapa metode implementasi belajar seperti metode bernyanyi seperti halnya pengajaran yang dilakukan dengan berdendang, menggunakan suara merdunya yang dimiliki oleh masing-masing guru kelas, walaupun tidak merdu yang penting enak didengar dan kata-kata mudah dihapal oleh anak-anak, tujuan metode sendiri itu agar anak merasakan dengan adanya metode bernyanyi anak merasa bahwa belajar itu bukanlah sesuatu yang membosankan. Dalam mengimplementasikan metode bernyanyi untuk anak juga memiliki dampak yang sangat besar dalam mengembangkan aspek perkembangan, metode yang sering digunakan juga metode bernyanyi. Ada juga metode kisah itu seperti bercerita bisa berupa cerita yang legenda, dongen, atau kisah nyata. Tetapi guru kelas harus bisa memilih cerita yang berisi kebaikan agar anak mengikuti yang diceritakan oleh guru dalam menceritakan seharusnya dengan menghayati dan bisa mencari perhatian agar anak ikut serta menghayati”.⁶³

Implementasi pembelajaran di era modern menghadapi berbagai tantangan. Keragaman karakteristik peserta didik menuntut pendekatan yang lebih personalized. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun material, sering kali menjadi kendala. Perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis mengharuskan adaptasi yang cepat. Perkembangan teknologi yang pesat juga menuntut integrasi inovasi digital dalam proses pembelajaran.

Menghadapi tantangan tersebut, inovasi dalam implementasi

⁶² Hasil observasi 9 Maret 2024 di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

⁶³ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

pembelajaran menjadi keniscayaan. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan blended learning, semakin populer. Pendekatan student-centered learning yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran mendapat perhatian lebih. Pembelajaran kolaboratif yang menekankan interaksi dan kerjasama antar peserta didik juga semakin diterapkan. Selain itu, integrasi kecakapan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi menjadi fokus dalam desain pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan pada hari Kamis, 7 Maret 2024 terkait metode pembelajaran yang digunakan, diantaranya:

Seorang pendidik di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon menggunakan beberapa metode atau pendekatan dalam mengimplemntasikan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Metode bernyanyi, merupakan sebuah pendekatan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak itu menggunakan syair-syair yang sudah dilagu dan disesuaikan dengan materi yang akan di bahas di kelas yang dimana metode ini bertujuan untuk anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode ini juga di terapkan di sekolah seperti dalam kelas anak akan diberikan pembelajaran dulu terkait dengan wudhu dimana guru memberiperintah untuk tepuk wudhu, nah dari situ anak-anak paham tentang bagaimana langkah-langkah dalam berwudhu.
- b. Metode bercerita, adalah fasilitas untuk bisa meneruskan tradisi dari generasi ke generasi berikutnya. Metode ini merupakan sebuah keterampilan dalam berbicara untuk memberikan informasi kepada orang-orang sekitar anak usia dini. Metode ini diterapkan Ketika pembelajaran berlangsung seperti dengan guru membacakan cerita tentang nabi lalu anak-anak agar mampu menceritakan Kembali bagaimana kisah tersebut.
- c. Metode keteladanan, merupakan sebuah metode dalam belajar

yang sangat bagus jika diterapkan dalam Pendidikan karena dengan adanya metode keteladanan ini anak akan mudah melakukan kebiasaan, tingkah laku, dan sikap. Metode keteladanan atau pembiasaan diterapkan di sekolah dalam kegiatan setiap paginya anak-anak akan melakukan kegiatan pembiasaan metode keteladanan diterapkan.

- d. Metode pemberian tugas, adalah kegiatan yang hendaknya guru memberikan tugas kepada anak dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak tersebut. Metode ini biasanya dilaksanakan pada saat kegiatan menulis atau mewarnai sesuai isi majalah
 - e. Metode bercakap-cakap, adalah kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran untuk menyampaikan sebuah tema, bahan ajar atau yang lainnya dengan menggunakan bahasa yang reseptif dan ekspresif. Metode ini dilaksanakan saat pembelajaran di kelas seperti gurumenanyakan tentang kabar anak atau tentang materi.
- Dari ke lima metode pembelajaran dapat diartikan bahwa pembelajaran pada RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon lebih banyak menggunakan metode bercerita.

Evaluasi implementasi pembelajaran merupakan komponen vital untuk memastikan efektivitas dan perbaikan berkelanjutan. Penilaian proses dilakukan untuk memonitor jalannya pembelajaran. Penilaian hasil belajar mengukur pencapaian peserta didik. Refleksi dan umpan balik dari berbagai pihak, termasuk peserta didik, menjadi input berharga. Semua ini bermuara pada upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan implementasi pembelajaran tidak lepas dari peran berbagai stakeholders. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin instruksional yang mendukung dan memfasilitasi implementasi. Guru menjadi ujung tombak yang menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran. Orang tua berperan dalam mendukung proses belajar di rumah dan berkolaborasi dengan sekolah. Masyarakat juga memiliki andil dalam

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Dengan memahami dan mempertimbangkan semua aspek ini, implementasi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, membawa dampak positif pada perkembangan peserta didik dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

“Sebelum dimulai kegiatan pembelajaran guru tentu saja melakukan rapat wali murid dibersamai juga oleh pengurus lembaga, untuk membahas pembelajaran 1 semester yang akan datang, Selain rapat ini pendidik atau kepala sekolah juga melakukan evaluasi seminggu sekali untuk membahas pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan yang akan datang.”⁶⁴

Guru-guru melakukan observasi dan asesmen reguler untuk mengidentifikasi bakat dan minat masing-masing anak. Program pembelajaran individual dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan khusus setiap anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus jika ada. Kegiatan ekstrakurikuler juga disediakan untuk mawadahi pengembangan bakat di bidang seni, olahraga, dan keterampilan lainnya.

“RA Diponegoro 153 sendiri tidak ada anak berkebutuhan khusus, karena pendidik sendiri tidak ada yang secara langsung bisa menangani anak berkebutuhan khusus melainkan adanya anak yang aktif ada juga anak yang pediem, memang bermacam-macam karakter anak yang saetiap individu berbdeda dalam mengikuti pembelajaran tentu cara berfikirnya berbeda ada yang dapat menangkap materi secara cepat ada juga yang sedikit lebih lambat.”⁶⁵

Penanaman Cinta Tanah Air dan Toleransi Sekolah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai cinta tanah air dan toleransi dalam pembelajaran. Anak-anak diperkenalkan pada keberagaman budaya Indonesia melalui berbagai kegiatan, seperti perayaan hari besar nasional, pengenalan lagu daerah, dan dongeng nusantara. Praktik toleransi diimplementasikan melalui kegiatan bermain bersama yang melibatkan anak-anak dari berbagai latar belakang. Guru-guru juga aktif mengajarkan resolusi konflik secara damai

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

kepada anak-anak, menanamkan nilai-nilai empati dan saling menghargai sejak dini.

“Sebagai seorang guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran kita selalu kompak sebagai seorang pendidik dari merencanakan, melaksanakan, hingga evaluasi. Sebagai guru kelas tentu memiliki tanggung jawab bagi setiap individunya, saya mengampu 12 anak setiap harinya dari mulai masuk kelas anak-anak keluar kelas setelah habis jam pembelajaran, saya menemukan hal baru setiap harinya ada yang Bahagia sekali dengan antusias bercerita dan ada jug yang masih ngantuk waktu pembelajaran itu sudah biasa bagi seorang guru kelas seperti saya.”⁶⁶

Persiapan untuk Jenjang Pendidikan Selanjutnya Pembelajaran di RA ini juga mempersiapkan anak-anak untuk jenjang pendidikan berikutnya. Fokus pada pengembangan kemampuan literasi dan numerasi menjadi prioritas. Program calistung (baca, tulis, hitung) diperkenalkan secara bertahap dan menyenangkan melalui permainan dan aktivitas sehari-hari. Penggunaan teknologi seperti aplikasi edukatif dan media interaktif juga diintegrasikan untuk memperkenalkan anak pada literasi digital sejak dini.

Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Ruang kelas dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan anak. Tata letak furnitur dan peralatan bermain disesuaikan dengan ergonomi anak. Lingkungan sekolah juga dilengkapi dengan taman bermain yang aman dan area hijau yang mendukung pembelajaran berbasis alam. Sistem keamanan sekolah diterapkan dengan ketat untuk menjamin keselamatan anak-anak selama berada di lingkungan sekolah.

“Terkait pelibatan orang tua, sekolah melakukan rapat setiap memasuki semester baru untuk bedah rencana pembelajaran kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepannya dan bagaimana hasil dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Tidak hanya diikuti orang tua siswa juga diikuti oleh pengurus lembaga, sedangkan setiap minggunya sendiri kepala sekolah melakukan

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Warningsih selaku guru kelas Kamis 4 Juli 2024

evaluasi bersama guru untuk membahas bagaimana terkait pembelajaran ssatu minggu kemarin. Selain kegiatan pembelajaran di sekolah RA Diponegoro juga setiap tahunnya mengikuti kegiatan manasik haji, kegiatan Drumband terus kemudian pelepasan siswa untuk belajar dijenjang berikutnya selain pelepasan nantinya ada penampilan dari ana-anak untuk menampilkan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler yang ada di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon yaitu Menari dengan tujuan mengembangkan potensi anak dan nilai yang dikembangkan yaitu nilai body kinestetik yang dilakukan setiap hari kamis, ekstrakurikuler Drumband dilakukan pada hari rabu dan sabtu dengan tujuan anak bisa memainkan alat music dan nilai yang dikembangkan adalah semangat kemudian ada ekstrakurikuler parenting dilakukan pada hari jum'at memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan keagamaan wali murid dan nilai yang dikembangkan adalah karakter. Salah satu dari ekstrakurikuler ada menari nah menari selain dijadikan ekstrakurikuler juga selalu diikuti sertakan dalam perlombaan“⁶⁷

Pelibatan Orangtua dan Masyarakat Implementasi pembelajaran melibatkan peran aktif orangtua dan masyarakat. Sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orangtua untuk membahas perkembangan anak dan program sekolah. Orangtua juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah seperti hari keluarga, bazaar, dan volunter kelas. Kerjasama dengan masyarakat sekitar juga terjalin baik, terlihat dari keterlibatan tokoh masyarakat dalam struktur kepengurusan sekolah dan dukungan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah.

Implementasi Kurikulum Terpadu RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon menerapkan kurikulum terpadu yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal. Pendekatan tematik digunakan dalam pembelajaran, memungkinkan anak-anak untuk memahami konsep secara holistik. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala dan komprehensif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah memberikan perhatian khusus pada pengembangan profesionalisme guru. Program pelatihan dan

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

pengembangan kompetensi guru dilaksanakan secara rutin, baik internal maupun dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan eksternal. Guru-guru juga didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terlihat dari beragamnya latar belakang pendidikan guru yang mayoritas sudah S1.

Melalui implementasi pembelajaran yang holistik, terintegrasi, dan berfokus pada anak ini, RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon telah menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Pendekatan yang komprehensif ini tidak hanya mempersiapkan anak-anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya, tetapi juga meletakkan dasar yang kuat untuk perkembangan mereka sebagai individu yang sehat, cerdas, cinta tanah air, dan berakhlakul karimah. Keberhasilan implementasi ini terlihat dari konsistensi jumlah peserta didik yang relatif stabil selama lima tahun terakhir, menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon.

Dari hasil observasi dan wawancara selain pembelajaran di RA Diponegoro juga memiliki kegiatan tahunan yaitu sebagai berikut:

1. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Hari-hari besar islam merupakan hari yang sangat spesial dimana banyak orang muslim yang merayakannya terutama di Indonesia karena mayoritas masyarakat di Indonesia merupakan umat islam. Hari-hari besar tersebut adalah peringatan tahun baru hijriah (1 Muharram), Maulid Nabi Muhammad Saw. (12 Rabi'ul awal), isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (17 Ramadhan), 'idul fitri (1 Syawal), 'idul adha (10Dzulhijah), dan malam Lailatul Qadar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan kegiatan peringatan hari besar islam di sekolah biasanya ada kegiatan atau acara yang bertujuan untuk memperingati hari besar islam tersebut seperti salah satunya yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Peringatan hari besar tersebut guru mengadakan kegiatan pembelajaran di sekolah saja dengan menghadirkan orang tua yaitu anak-

anak akan belajar di masjid terdekat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tentang hari lahir Nabi Muhammad Saw seperti dengan membacakan cerita tentang Nabi Muhammad, membaca al-qur'an, dan kegiatan lainnya.

2. Manasik Haji

Seragam yang di pakai oleh anak-anak dan guru yaitu menggunakan pakaian serba putih seperti layaknya orang pergi haji, untuk anak laki-laki menggunakan pakaian ikhrom sedangkan anak perempuan menggunakan pakaian serba putih. Sebelum terlaksananya kegiatan manasik haji anak dan guru berlatih terlebih dahulu, pelatihan manasik haji diadakan seminggu sebelum pelaksanaan manasik haji untuk RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon latihan di halaman sekolah dengan miniatur ka'bah yang dibuat oleh guru. Guru dan anak-anak sebelum menuju ke lokasi pelaksanaan haji berkumpul terlebih dahulu untuk memberikan pesan kemudian guru dan anak-anak berangkat menggunakan odong-odong atau kendaraan lainnya. Manasik haji merupakan cara untuk memperkenalkan nilai dan praktek ibadah haji kepada anak-anak, wali murid, guru. Manasik haji bagi anak usia dini adalah sebuah kegiatan praktek pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan dengan cara yang sederhana dengan peragaan tertentu. Dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh anak usia dini seperti keterbatasan usia, fisik, dan psikis pada anak.

Hasil observasi yang telah dilakukan mengenai manasik haji yaitu kegiatan rutin setiap tahunnya yang biasanya dilaksanakan di akhir semester 1 biasanya sebelum pelaksanaan manasik haji anak-anak akan diberikan materi tentang haji seperti niat haji, rukun haji, bacaan talbiah, doa mencium hajar aswad, dll. Kegiatan manasik haji dilaksanakan oleh seluruh lembaga Pendidikan anak usia dini di kecamatan Ajibarang untuk tempat yang digunakan sebagai tempat manasik itu diadakan secara bergilir tahun kemaren dilaksanakan di lapangan desa Ajibarang Wetan

dengan miniatur ka'bah dan miniatur lainnya.⁶⁸

“Kegiatan manasik haji itu kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan oleh seluruh lembaga Diponegoro yang dilaksanakan secara bergilir di tempat yang sudah di tentukan. Anak-anak sebelum hari pelaksanaan manasik haji itu diberikan pembelajaran terlebih dahulu biasanya dengan nyanyian karena anak-anak itu akan lebih cepat hafal jika dalam membaca do'a nya dengan menggunakan nyanyian. Pakaian yang digunakan itu menggunakan pakaian serba putih untuk anak laki-laki menggunakan kain ikhram dan anak perempuan menggunakan pakaian serba putih beserta krudungnya. Kurang lebihnya seperti itu mba”.⁶⁹

3. Sadranan

Sadranan merupakan tradisi menyambut bulan suci romadhon, orang jawa biasanya melakukan kegiatan bersih-bersih dan ziarah kubur kemudian berdo'a bersama yang dilakukan setelah ziarah kubur kemudian makan bersama setelah berdo'a bersama kegiatan ini yang paling dinanti pada saat sadranan yang mana semua warga berkumpul dengan tujuan mempererat tali persaudaraan.

Begitupun apa yang disampaikan oleh Bu Duryatmi selaku kepala sekolah:

“Untuk menyambut bulan suci romadhon atau disebut dengan istilah sadranan anak-anak menyambut dengan datang ke sekolah menggunakan baju muslim tidak menggunakan seragama sekolah pada biasanya, kemudian anak-anak juga melantunkan do'a bersama tidak hanya anak ya menyambut bulan suci romadhon namun orang tua ikut serta membuat makanan untuk dimakan bersama-sama disekolah. Akaegiatan tahunan ini yang membuat mereka merasa antusias sekali menyambutnya”.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

Proses implementasi di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon tidak selalu berjalan dengan mulus dan maksimal. Ada beberapa faktor penghambat yang dialami baik dari kegiatan pembelajaran yang

⁶⁸ Obseravasi di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Sabtu 9 Maret 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

dilakukan tidak kondusif atau kurang maksimal. Mengingat anak usia dini yang masih suka bermain-main suka lari kesana kemari dan mengobrol sendiri saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diungkapkan oleh Bu Duryatmi, beliau menjelaskan bahwa:

“Ada mba, karakter anak tentu berbeda-beda, ada yang usil dengan temannya sehingga membuat kondisi kelas kurang kondusif ada juga anak-anak yang bermain di kelas padahal sudah disediakan tempat bermain di halaman, kemudian ada beberapa anak yang kurang dalam menangkap pembelajaran yang diberikan sehingga perlu kesabaran dalam mendampingi belajar anak tersebut, kemudian kurangnya inisiatif anak belajar lagi di rumah agar ketika di sekolah mereka tinggal melancarkan hasil hafalan yang di rumah, itu aja sii mba insya Allah”.⁷⁰

Pernyataan dari bu Sri Warningsih sejalan dengan pendapat dari Bu Duryatmi selaku kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa:

“untuk hambatan sendiri dalam pembelajaran itu sendiri dapat dilihat dari kondisi kelas yang kurang kondusif, banyak anak yang tidak mau diam dan lari-larian kesana kemari, menyebabkan gaduh, terkadang tangannya yang usil kepada temannya, selain itu ada beberapa anak yang masih kurang dalam pembelajaran tidak secepat teman lain dalam menangkap pelajaran sehingga perlu dipandu terus dan diperhatikan dalam perkembangannya”.⁷¹

Terlepas dari hambatan-hambatan pengimplementasian pembelajaran, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh guru kelas yaitu bu Sri Warningsih, beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor pendukung sendiri yaitu ketika anak-anak yang sudah merasa nyaman dan mulai paham dan bisa mereka sangat semangat untuk mengikuti pembelajaran, kemudian adanya media belajar seperti gambar-gambar, fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga anak juga merasa senang saat pembelajaran berlangsung”.⁷²

Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran di kelas juga

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

⁷² Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

dijelaskan oleh Bu Duryatmi, beliau menjelaskan bahwa:

“Ketika berlangsungnya pembelajaran di kelas itu ada faktor pendukungnya juga mba seperti anak yang sudah memiliki potensi dan berbakat mereka dapat aktif di kelas bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bu guru, kemudian majalah-majalah yang diberikan oleh yayasan mereka gunakan untuk membaca, mengerjakan tugas. Selanjutnya dari pembelajaran anak-anak juga bisa meraih prestasi di beberapa macam lomba.”⁷³

Setiap proses pembelajaran pastinya ada faktor yang menghambat dan yang mendukung dalam suatu kegiatan tersebut, dari kedua narasumber menjelaskan tentang hambatan dalam berlangsungnya proses pembelajaran terdapat pada kondisi kelas yang kurang kondusif karena ada beberapa anak yang masih suka main-main di dalam kelas sehingga suasana kelas menjadi gaduh, kemudian kurangnya inisiatif anak untuk belajar dan belajar kembali di rumah, sedangkan faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran itu ketika ada anak yang berpotensi dan aktif di kelas sehingga menjadi poin bagus untuk bisa mengikuti lomba-lomba di luar sekolah, kemudian adanya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah sehingga membantu untuk mensukseskan proses pembelajaran.

Jadi, dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon terbagi menjadi tiga tahap utama:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di RA ini dimulai dengan penyambutan anak oleh guru, yang bertujuan untuk membangun kedekatan emosional dan menciptakan suasana yang nyaman bagi anak. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pembuka seperti berdoa bersama, membaca surat-surat pendek Al-Qur'an, dan bernyanyi lagu-lagu edukatif yang bernuansa Islami. Guru juga melakukan apersepsi untuk menghubungkan pengalaman anak dengan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak

⁷³ Wawancara dengan Ibu Duryatmi selaku kepala sekolah. Kamis 4 Juli 2024

usia dini.

c. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon menerapkan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, seperti bercerita, bermain peran, eksperimen sederhana, dan karya wisata, yang disesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.⁷⁴ Dalam pelaksanaannya, guru memfasilitasi anak untuk aktif dalam kegiatan, baik secara individual maupun kelompok. Misalnya, dalam tema "Tanaman", anak-anak diajak untuk menanam biji, merawat tanaman, dan mengamati pertumbuhannya. Kegiatan ini dikaitkan dengan konsep syukur atas ciptaan Allah dan tanggung jawab manusia dalam menjaga lingkungan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan edukatif menjadi fokus dalam kegiatan inti. Guru RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan lokal dan alat permainan edukatif yang mencerminkan budaya setempat, sekaligus memperkenalkan teknologi sederhana yang relevan.

d. Kegiatan Penutup

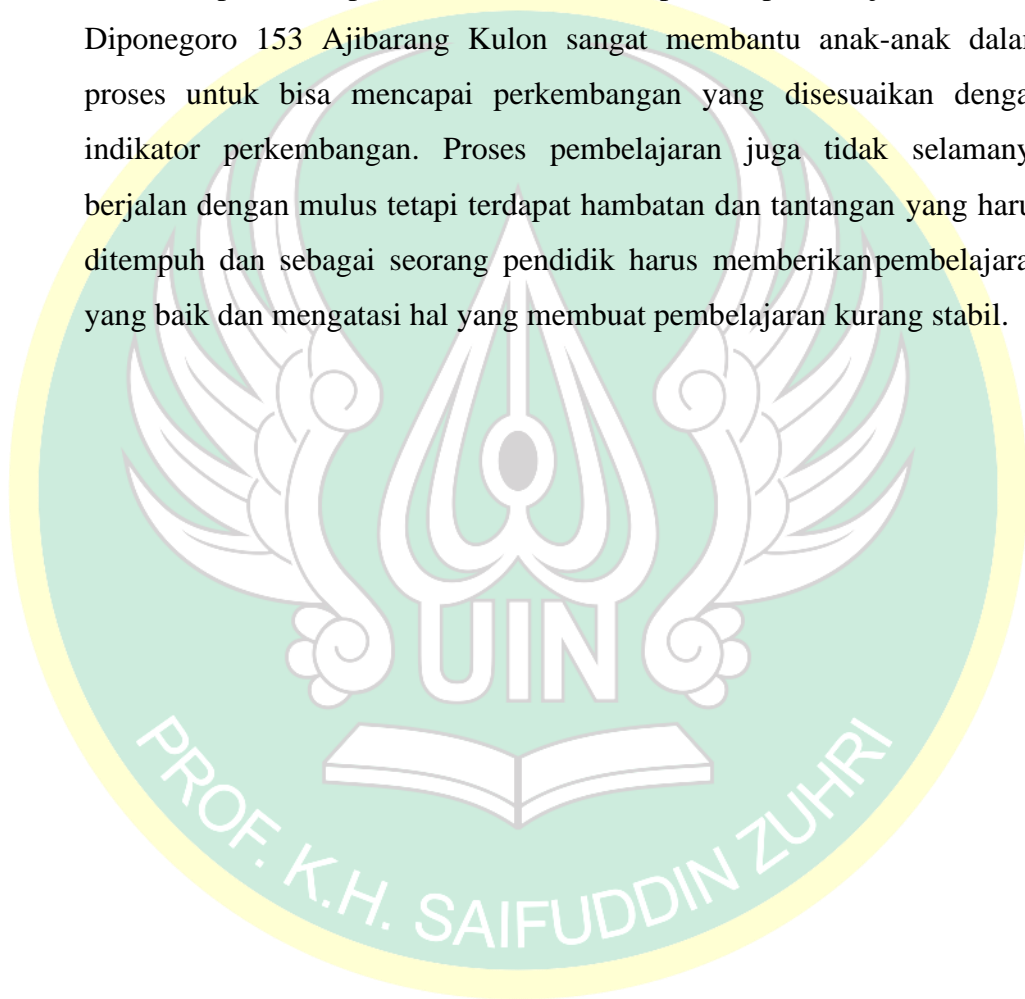
Pada kegiatan penutup, guru melakukan recalling atau mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan sepanjang hari. Anak-anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman belajar mereka, mengekspresikan perasaan, dan merefleksikan nilai-nilai yang telah dipelajari. Guru juga memberikan penguatan dan motivasi, serta menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan keesokan harinya. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam.

e. Evaluasi Pembelajaran

⁷⁴ Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD (Studi Kasus Pada TK di Kota Cirebon). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129-149.

Evaluasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon merupakan komponen integral dan krusial dalam proses pendidikan anak usia dini. Sebagai lembaga PAUD berbasis Islam di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, RA ini menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan untuk memantau perkembangan anak secara holistik.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon sangat membantu anak-anak dalam proses untuk bisa mencapai perkembangan yang disesuaikan dengan indikator perkembangan. Proses pembelajaran juga tidak selamanya berjalan dengan mulus tetapi terdapat hambatan dan tantangan yang harus ditempuh dan sebagai seorang pendidik harus memberikan pembelajaran yang baik dan mengatasi hal yang membuat pembelajaran kurang stabil.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon, peneliti dapat memberikan Kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran dapat terlaksana dan diterapkan oleh anak-anak dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian anak lebih baik dari sebelumnya. Tidak hanya pencapaian bagi anak tentu sebagai seorang pendidik juga merasa lebih puas atas apa yang sudah direncanakan dapat direalisasikan dan mendapat hasil yang memuaskan juga. Pendidik di RA Diponegoro menerapkan program pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi, metode bercerita,

Kunci keberhasilan dan kesuksesan dalam mengimplementasikan pembelajaran pastinya terdapat faktor penghambat dan pendukung yaitu diantaranya: faktor pendukung seperti tersedia sarana dan prasarana yang memadai, dan materi pembelajaran yang mudah dipahami serta media pembelajaran yang tersedia untuk memudahkan anak dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu, kondisi kelas kurang kondusif.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu tentang Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, beberapa saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya untuk proses pembelajaran lebih dirancang kembali sebelum mekangsungkan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Sebaiknya lebih mengendalikan suasana kelas agar lebih kondusif.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar anak lebih serius memperhatikan guru pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

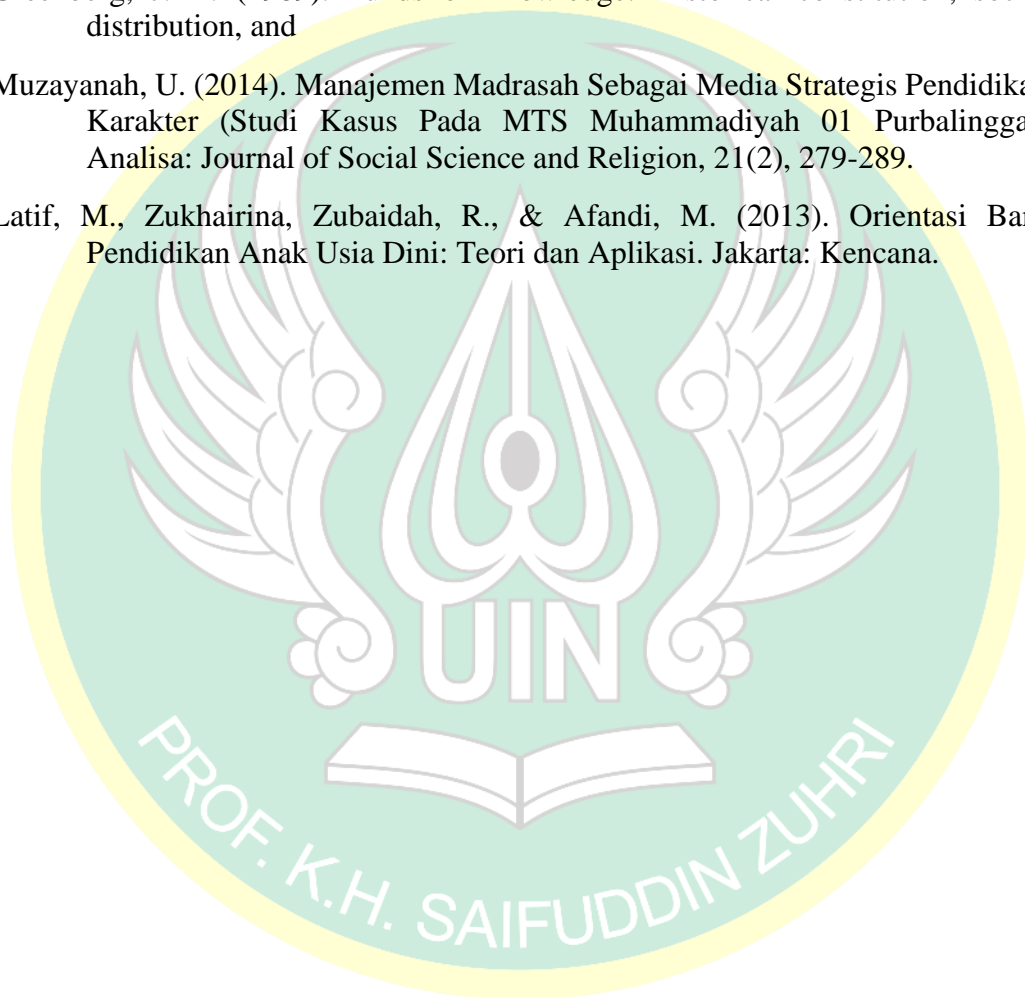
Peneliti Selanjutnya jadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1244-1255.
- Suryana, D. (2021). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Kencana.
- Haenilah, E. Y., & Rusminto, N. E. (2022). Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1285-1299.
- Zaman, B., & Eliyawati, C. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD (Studi Kasus Pada TK di Kota Cirebon). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129-149.
- Zahro, I. F. (2019). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 106-110.
- Mariyana, R. (2020). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hakim, L. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1244-1255.
- Suyadi, S., & Ulfah, M. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD (Studi Kasus Pada TK di Kota Cirebon). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129-149.
- Haenilah, E. Y., & Rusminto, N. E. (2022). Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1285-1299.
- Zaman, B., & Eliyawati, C. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryana, D. (2021). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Kencana.
- Zahro, I. F. (2019). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 106-110.
- Hakim, L. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1244-1255.
- Hafidz, M. N. (2021). *Pendidikan Islam untuk PAUD*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Yus, A. (2021). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana

- Suminah, E., et al. (2018). Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Kemendikbud.
- Gullo, D. F. (2020). Assessment in Early Childhood Education. New York: Teachers College Press.
- Latif, M., et al. (2021). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Greenberg, J. B. (1989). Funds of knowledge: Historical constitution, social distribution, and
- Muzayanah, U. (2014). Manajemen Madrasah Sebagai Media Strategis Pendidikan Karakter (Studi Kasus Pada MTS Muhammadiyah 01 Purbalingga). *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 21(2), 279-289.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2013). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

GAMABARAN UMUM RA DIPONEGORO 153 AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

A. Gambaran Umum RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

1. Sejarah RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon didirikan 35 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 18 Juli 1988 yang didirikan oleh tokoh masyarakat yaitu Bapak Hasan Basri, Bapak Muhammad Tamyiz dan Bapak Rojikin. Bangunan berdiri diatas luas tanah 451 M2 tanah yang merupakan hibah dari desa Ajibarang Kulon dan sekarang sudah bersertifikat milik RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon.

RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon beralamatkan di Jalan Sukarto Nomor 17 RT 01 RW 04 Desa Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang. Bersebelahan dengan Tk Diponegoro 111 disebelah selatan dengan jarak 100 m, Tk Kemala Bhayangkari dengan jarak 100 m disebelah utara, Tk Aisyiah dengan jarak 50 m disebelah timur dan sebelah barat 500 m ada Tk Pertiwi.

Status dari RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kec. Ajibarang adalah lembaga pendidikan swasta dengan penyelenggaraan Yayasan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Kabupaten Banyumas dengan Piagam Pendirian dari Yayasan adalah 28/P/YPM.NU.BBW/IV/1994 tertanggal 29 April 1994. Sedangkan Ijin Operasional dari Kementrian Agama Kabupaten Banyumas dengan nomor Kd. 11 02/04/PP.00/2293/2012 tertanggal 10 Mei 2012 dengan NSRA: 101233020059 NPSN 697397707.

2. Visi dan Misi RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

- a. Visi

“Terwujudnya generasi islam yang sehat, cerdas, cinta tanah air dan berakhlaqul karimah”

Indikator visi:

- a. Memiliki akhlak karimah dan mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dan Profil Rahmatan Lil Alamin dalam konteks kehidupan
- b. Memiliki pemikiran kritis dan dinamis
- c. Memiliki kemampuan berfikir realistis, mampu memecahkan masalah dan menentukan ide ide baru
- d. Memiliki kebiasaan hidup yang bersih dan sehat
- e. Mengetahui keberagaman budaya Indonesia memiliki sikap menghargai, Empati, Toleran Cintai Damai dan Cinta tanah air

B. Misi:

- a. Membangun lingkungan RA yang bisa membentuk peserta didik memiliki Akhlakul Karimah
- b. Mengembangkan Kemandirian, bernalar Kritis dan kreatifitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat anak
- c. Mewujudkan agar anak-anak mendapat gizi yang cukup, seimbang dan halal serta memiliki stamina yang tinggi
- d. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak sesuai dengan karakteristiknya
- e. Memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran Islam berwazankan Aswaja Wa Nahdiyah
- f. Membangun Lingkungan RA yang bertoleransi dalam berkebinekaan global, mencintai budaya lokal, empati, toleransidan gotong royong
- g. Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan dan pertumbuhan anak di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial
- h. Memberikan layanan SDIDTK

Tujuan Lembaga:

- a. Anak mengenal dasar aqidah yang sholi, akhlaq/karakter Islam yang sesuai dengan ASWAJA An Nahdiah dengan memberikan stimulus dan kegiatan yang mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara holistik sehingga terbangun keimanan dan ketakwaan anak serta perilaku akhlak mulia dengan mengajarkan pembiasaan doa-doa harian, ruyah diri, sholawat pembelajaran sholat dan ibadah lainnya
 - b. Anak mampu bersikap mandiri dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi/menyesuaikan diri dalam setiap kondisi, memiliki daya kreativitas yang tinggi, memiliki kemampuan literasi dan numerasi sebagai dasar kecakapan dalam membaca, menulis dan berhitung pada jenjang pendidikan berikutnya (SD/MI)
3. Karakteristik RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
- Diponegoro 153 Ajibarang Kulon terletak di Jalan Sukarto Nomor 17 RT 01 RW 04 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dan Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bhakti Wanita Kabupaten Banyumas, yang terbuka bagi peserta didik dengan berbagai latar belakang. Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik bagi peserta didik.
4. Susunan Pengurus RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
- | | |
|---------------|---|
| Pelindung | : Ketua Ranting Muslimat NU Ajibarang Kulon |
| Ketua I | : Sri Rahayu, S.Pd |
| Ketua II | : Sukarni Zaenun |
| Sekretaris I | : Marhamah |
| Sekretaris II | : Laely Inayah |
| Bendahara I | : Hj. Durotun Azizah |
| Bendahara II | : Hj. Mar'atus S |

Tabel 1.

Data Guru RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang

Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2023/2024

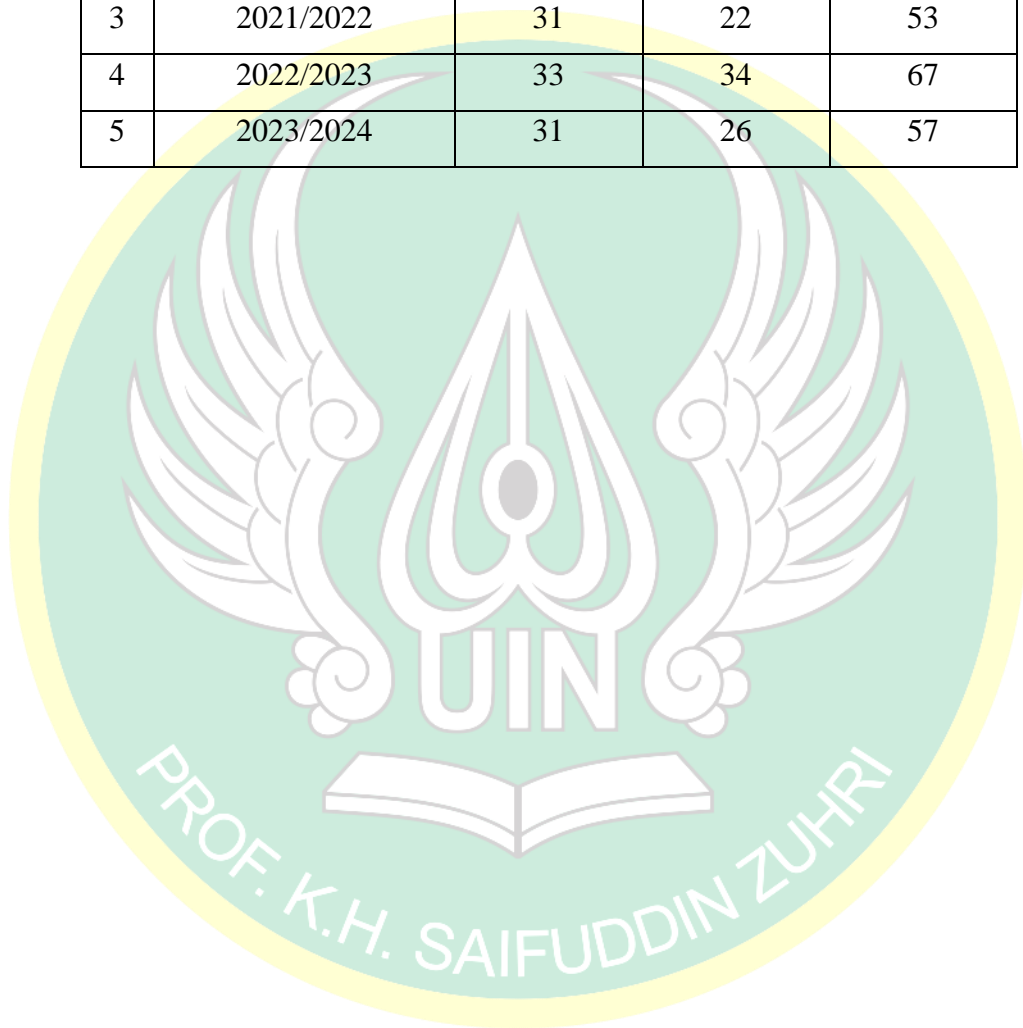
| No | Nama | L/P | Nama Jabatan | Pendidikan |
|----|--|-----|-------------------|---------------------------|
| 1. | Duryatmi S.Pd.I NIP. 196903212005012002 | P | Kepala Sekolah | S1 Pendidikan Islam |
| 2. | Sri Warningsih | P | Guru | S1 Pendidikan Islam |
| 3. | Muji Astuti S.Pd | P | Guru | S1 PGPAUD |
| 4. | Maesaroh Khayati S.Pd | P | Guru | S1 PGSD |
| 5. | Ardhiny S.S | P | Guru | S1 Sastra Inggris |
| 6. | Devrin Dwi Yuliani S.Psi | P | Guru | S1 Psikologi |
| 7. | Iklila Silmi Sektarini S.Farm | P | Guru | S1 Farmasi |

Data penerimaan peserta didik selama 5 tahun dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2.

Perkembangan Jumlah Peserta Didik RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

| No | Tahun Pelajaran | L | P | Jumlah |
|----|-----------------|----|----|--------|
| 1 | 2019/2020 | 36 | 35 | 71 |
| 2 | 2020/2021 | 35 | 30 | 65 |
| 3 | 2021/2022 | 31 | 22 | 53 |
| 4 | 2022/2023 | 33 | 34 | 67 |
| 5 | 2023/2024 | 31 | 26 | 57 |



LAMPIRAN 2

INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024

Pukul : 07.00-10.00

Lokasi : Ruang Kelas B1

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi pada jam 07.00-10.00 dimulai dengan melihat proses anak diantar oleh orang tua dan disambut oleh guru didepan pintu gerbang sebelum masuk kelas kemudian melakukan pembiasaan pagi dengan membaca doa sebelum belajar membaca asmaul husna kemudian dilanjut dengan ruqyah diri dengan membaca surat Al-fatihah, surat an nas, al falaq, surat al ikhlas dan ayat kursi kemudian dilanjut menghafal suratan pendek lalu anak juga melafalkan sholawat nariyah, sholawat tibbil qulub, dan kemudian bernyanyi tentang surat dalam Al-Qur'an setelah itu ana berbaris dan masuk kelas masing-masing Untuk Kegiatan inti pada hari rabu anak mewarnai gambar orang sedang berbuka puasa dan melafalkan do'a berbuka puasa. Setelah kegiatan inti anak kemudian istirahat pada pukul 09.00-09.30 diawali dengan cuci tangan kemudian dilanjut bermain bebas dan masuk kembali pada pukul 09.30-10.00 masuk kelas dan guru menanyakan bagaimana perasaan anak pada hari ini, apa ada masalah dalam kegiatan pembelajaran, apa saja yang anak-anak lakukan hari ini. Setelah itu dilanjut dengan doa penutupp dan doa naik kendaraan kemudian salam.

INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Pukul : 07.00-10.00

Ruang Kelas : B1

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi pada jam 07.00-10.00 seperti biasa dimulai dengan melihat proses anak diantar oleh orang tua dan disambut oleh guru didepan pintu gerbang sebelum masuk kelas kemudian melakukan pembiasaan pagi dengan membaca doa sebelum belajar membaca asmaul husna kemudian dilanjut dengan ruqyah diri dengan membaca surat Al-fatihah, surat an nas, al falaq, surat al ikhlas dan ayat kursi kemudian dilanjut menghafal suratan pendek lalu anak juga melafalkan sholawat nariyah, sholawat tibbonul qulub, dan kemudian bernyanyi tentang surat dalam Al-Qur'an setelah itu anak berbaris dan masuk kelas masing-masing Untuk Kegiatan inti pada hari kamis anak praktik membuat timus yang mana timus itu dimakan oleh anak-anak sendiri. Setelah kegiatan inti anak kemudian istirahat pada pukul 09.00-09.30 diawali dengan cuci tangan kemudian dilanjut bermain bebas dan masuk kembali pada pukul 09.30-10.00 masuk kelas dan guru menanyakan bagaimana perasaan anak pada hari ini, apa ada masalah dalam kegiatan pembelajaran, apa saja yang anak-anak lakukan hari ini. Setelah itu dilanjut dengan doa penutup dan doa naik kendaraan kemudian salam.

INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2024

Pukul : 07.00-10.00

Ruang Kelas : B1

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi pada jam 07.00-10.00 seperti biasa dimulai dengan melihat proses anak diantar oleh orang tua dan disambut oleh guru di depan pintu gerbang sebelum masuk kelas kemudian melakukan pembiasaan pagi dengan membaca doa sebelum belajar membaca asmaul husna kemudian dilanjut dengan ruqyah diri dengan membaca surat Al-fatihah, surat an nas, al falaq, surat al ikhlas dan ayat kursi kemudian dilanjut menghafal suratan pendek lalu anak juga melafalkan sholawat nariyah, sholawat tibbil qulub, dan kemudian bernyanyi tentang surat dalam Al-Qur'an setelah itu anak berbaris dan sebelum masuk anak infaq jum'at terlebih dahulu masuk kelas masing-masing Untuk Kegiatan inti pada hari jum'at anak mempraktikkan sholat dhuha terlebih dahulu kemudian membaca iqro yang mana kegiatan rutin setiap hari jum'at. Setelah kegiatan inti anak kemudian istirahat pada pukul 09.00-09.30 diawali dengan cuci tangan kemudian dilanjut bermain bebas dan masuk kembali pada pukul 09.30-10.00 masuk kelas dan guru menanyakan bagaimana perasaan anak pada hari ini, apa ada masalah dalam kegiatan pembelajaran, apa saja yang anak-anak lakukan hari ini. Setelah itu dilanjut dengan doa penutup dan doa naik kendaraan kemudian salam.

INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2024

Pukul : 07.00-10.00

Ruang Kelas : B1

A. Deskripsi Data

Hari terakhir observasi seperti biasa pada jam 07.00-10.00 dimulai dengan melihat proses anak diantar oleh orang tua dan disambut oleh guru didepan pintu gerbang sebelum masuk kelas kemudian melakukan pembiasaan pagi dengan membaca doa sebelum belajar membaca asmaul husna kemudian dilanjut dengan ruqyah diri dengan membaca surat Al-fatihah, surat an nas, al falaq, surat al ikhlas dan ayat kursi kemudian dilanjut menghafal surat pendek lalu anak juga melafalkan sholawat nariyah, sholawat tibbonul qulub, dan kemudian bernyanyi tentang surat dalam Al-Qur'an setelah itu anak melakukan senam seperti biasanya pada hari sabtu di halaman setelah senam anak masuk kelas masing-masing. Setelah kegiatan inti anak kemudian istirahat pada pukul 09.00-09.30 diawali dengan cuci tangan kemudian dilanjut bermain bebas dan masuk kembali pada pukul 09.30-10.00 masuk kelas dan guru menanyakan bagaimana perasaan anak pada hari ini, apa ada masalah dalam kegiatan pembelajaran, apa saja yang anak-anak lakukan hari ini. Setelah itu dilanjut dengan doa penutup dan doa naik kendaraan kemudian salam.

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO 153
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN
BANYUMAS”**

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

1. Bagaimana Sejarah berdirinya RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon?

Jawab: Sejarah berdiri RA Diponegoro lebih lengkapnya di profil namun sudah berdiri 35 tahun yang lalu

2. Berapa Jumlah Pendidik?

Jawab: ada 7, untuk kelas A dan Kelas B setiap kelasnya ada 2 guru

3. Bagaimana Implementasi Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon?

Jawab: Untuk implementasi pembelajaran pendidik merencanakan terlebih dahulu dari awal semester semuanya direncanakan dan kemudian dimusyawarhkan juga dengan pengurus lembaga dan wali murid.

4. Bagaimana cara ibu mengimplementasikan pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon?

Jawab: Cara ibu sendiri dengan melakukan apa yang sudah direncanakan sebelumnya untuk kegiatan dan dilengkapi dengan media pembelajaran

5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon?

Jawab: Faktor pendukung ya rekan pendidik lainnya karena semua pembelajaran dilakukan dengan saling mendukung untuk tercapainya tujuan yang baik pulan untuk sekolah. Faktor penghambat terkadang ada saja orang tua yang tetap melakukan apa yang dilarang seperti contohnya anak sakit disekolah langsung dijemput pulang padahal disekolah guru berusaha untuk mengobati terlebih dahulu.

6. Menurut ibu sudah dalam mengimplementasikan pembelajaran di RA Diponegoro sudah cukup efektif atau belum?

Jawab: Sudah, untuk setiap semesternya alhamdulillah saya sendiri merasa sudah melakukan apa yang sudah direncanakan.

7. Siapa yang bisa membantu mengimplementasikan pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon?

Jawab: Tentu kerjasama antara pendidik peserta didik dan juga orang tua peserta didik



B. Wawancara dengan Guru RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon

1. Menurut ibu implementasi pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon itu bagaimana?

Jawab: Sangat terencana sekali, saya sebagai guru kelas merasa dimudahkan dalam proses mengajar karena di RA sendiri fasilitas dan sarana prasarana juga memadai mba alhamdulillah

2. Seperti apa cara untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran?

Jawab: saya mempersiapkan untuk hari berikutnya dari setelah selesai pembelajaran hari ini langsung itu ambil RPPH yang sudah dibuat oleh ibu kepala saya siapkan media pembelajaran juga agar pembelajaran menjadi lebih efektif

3. Bagaimana cara ibu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Karena anak usia dini ya masih suka bermain ya wajar tapi pada saat pembelajaran dikleas saya langsung ajak anak ice braeking agar kembali fokus dan kegiatan pembelajaran berlangsung optimal seperti itu

4. Apa harapan ibu untuk anak dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu kepada anak?

Jawab: Saya harap apa yang sudah saya ajarkan tentunya menjadi bekal untuk anak didik saya semoga menjadi anak yang sukses tentunya seperti itu.

5. Bagaimana respon orang tua kepada guru dengan pembelajaran yang dilakukan disekolah?

Jawab: Selama ini saya senang dengan respon orang tua karena respon baik mereka menjadi motivasi tersendiri bagi saya untuk lebih bersemangat lagi dalam mengajar anak-anaknya.

6. Menurut ibu motivasi yang bisa diberikan kepada anaka agar bisa melakukan pembelajaran disekolah?

Jawab: Sederhana saja mba untuk guru RA itu saat diepan mereka kita selalu memberikan senyum terbaik kasih perhatian perlakukan anak seperti anak sendiri itu sudah membuat anak usia mereka menjadi termotivasi beda hal nya kita memberi motivasi kepada mahasiswa mba.



Lampiran 4

DOKUMENTASI

Pembiasaan Do'a Pagi



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Kunjungan Edukasi



Kegiatan Kunjungan Edukasi



Kegiatan Wawancara



Foto bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru



Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RA DIPENOGORO 153 SEMESTER II TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
Minggu Ke : 10 (Sepuluh)
Tema/Topik : Aku Cinta Indonesia/Gerak dan Lagu Banyumasan
Kelompok/Jumlah : B/16 anak

Tujuan Pembelajaran :

- Nilai Agama dan Budi Pekerti
 - Mengenal dan menghargai seni budaya khas daerahnya
 - Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain
 - Mengenal budaya Jawa dan bangga menjadi orang Jawa bagian dari bangsa Indonesia
 - Menjalankan Rukun Islam
- Jati diri
 - Mengekspresikan imajinasinya menjadi karya dengan menggunakan material alam yang ada di sekitarnya
 - Menunjukkan perilaku gotong royong
 - Menunjukkan ketertarikan pada kegiatan membaca buku atau mendengarkan cerita
- Dasar-dasar Literasi dan STEAM
 - Melakukan observasi, eksplorasi, dan eksperimen menggunakan bahan di sekitarnya
 - Menumbuhkan budaya literasi
 - Mengekspresikan imajinasinya menjadi karya dengan menggunakan material alam di sekitarnya
 - Menumbuhkan budaya literasi
 - Membandingkan 3 buah benda

| Waktu | Kegiatan | Alat dan Bahan | Keterangan |
|---------------|--|---|------------|
| 07.00 – 07.30 | SOP Pembukaan | Guru dan Siswa | |
| 07.30 – 09.00 | a. Ragam Main <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesantren Ramadhan melafadzakan niat berzakat fitrah 2. Bermain gerak dan lagu Banyumasan 3. Literasi menulis menggunakan media kerikil 4. Numerasi mengenal angka 10-20 5. Menyanyi gundul gundul pacul b. Salam doa ,absensi c. Berbagi cerita macam-macam lagu banyumasan (yang ada disekitar anak) Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan aturan permainan 2. Anak melakukan praktek cara | Guru dan siswa, Juz Amma Alat Tulis, papan tulis, spidol, video musik calung banyumasan, sampul/selendang. | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | memberikan zakat fitrah 3. Anak menyaksikan video permainan tradisional 4. Anak mencontoh angka 10-20 dengan media tepung 5. Anak menulis dengan media kerikil d.Kegiatan penutup 1. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini 2. Menyanyi gundul-gundul pacul 3. Refleksi | | |
| 09.00 – 09.30 | Transisi - Cuci tangan - Bermain bebas | | |
| 09.30 – 10.00 | Penutup - Bagaimana perasaanmu hari ini? - Apa ada masalah dalam kegiatan? - Apa yang sudah anak-anak lakukan hari ini? | Recalling | |
| Rencana Penilaian a) Guru mengobservasi kegiatan anak selama kegiatan b) Guru mendokumentasikan kegiatan anak dan hasil karya anak c) Guru melakukan pencatatan dengan berbagai teknik penilaian Ceklist, Anekdote, Hasil Karya dan Foto Berseri d) Guru melakukan analisis terhadap kemampuan yang muncul pada anak berdasarkan pencatatan penilaian meliputi CP e) Guru memilih teknik asesmen sesuai kebutuhan | | | |
| Refleksi (Catatan untuk penambahan/pengurangan dalam RPPH) | | | |
|  Mengetahui Kepala RA Diponegoro 153 Duryatni, S. Pd.I NIP.196903212005012002 | | Ajibarang Kulon, 18 Maret 2024 Guru Kelas  Sri Warningsih, S.Pd.I | |

Lampiran 6

Program Tahunan

**RENCANA PROGRAM TAHUNAN
RA DIPONEGORO 153 AJIBARANG KULON
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

| No | Waktu | Jenis Kegiatan | Sasaran | Pelaksana | Alat/Bahan | Biaya | Keterangan |
|----|------------------------------|--|-------------------------|-----------------------------------|--|------------------------|--|
| 1 | 1- 15 Juli 2022 | Pelaksanaan Daftar Ulang Siswa Baru | Anak Usia PAUD | Kepala Guru | Buku administrasi AD banner dan ATK | Rp. 500.000 | Tugas Sesuai SK PPD B |
| 2 | 17, 18, 19, 20, 22 Juli 2023 | Pelaksanaan Masa Taaruf Siswa RA | 57 Siswa | Kepala dan Guru | Id Card dan | Rp 200.000 | Di Sekolah dan lingkungan sekitar |
| 3 | 19 Juli 2023 | Doa dan pembacaan ratihul hadad serta khutbah Qur'an | Guru | YPMNU | AlQuran | Rp 400.000 | Tempat Pendoo Sipanji Kabupaten Banyumas |
| 4 | 20 Juli 2023 | Kegiatan SIDITK | 57 Siswa | Tenaga Medis Puskesmas I Albarang | Alat Pengukur Tinggi Badan dan Pengukur Lila | - | Di Sekolah |
| 5 | 21 Juli 2023 | Memperingati Hari Anak Nasional | 57 Siswa dan Wali Siswa | Kepala dan Guru | Karet balon tumpeng | Rp 500.000 | Jenis kegiatan lomba memindahkan bola, lomba estafet karet dan menghis bekal |
| 6 | 22 Juli 2023 | Puncak Acara HAN | 57 Siswa dan Wali Siswa | Kepala dan Gurus | Banner balon dan hadiah lomba | Rp 1.800.000 | Pawai, lomba tumpeng, pembagian hadiah dan tasyakuran |
| 7 | 20 Juli 2023 | Rapat 3 komponen RA dan bedah kurikulum | Wali Siswa | Kepala RA dan Guru | Kurikulum dan Prota | Rp 1.500.000 | Tempat di Indoor Green Mutia Hotel |
| 8 | 24 – 29 Juli 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Minggu 1 Tema Aku Hamba Allah | 4 Kelas | Guru Kelas | Media belajarsesuatema | Anggaranse suai R APBS | Terjadwal oleh guru kelas |
| 9 | 31 Juli - 4 Agustus 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Aku Hamba Allah Minggu Ke 2 | Semua Siswa kelas 4 | Guru Kelas | Materi dan media | | Terjadwal oleh guru kelas |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|-------------|-----------------|--------------------------------------|-----------------------|--|
| 10 | 6 -12 Agustus 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Aku Cinta Indonesia | 4 Kelas | Guru Kelas | Media belajar sesuai Tema | Anggaran sesuai RAPBS | Terjadwal oleh guru kelas |
| 11 | 14-17 Agustus 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Aku Cinta Indonesia | 4 Kelas | Guru Kelas | Media Belajar Sesuai Tema | - | Lomba – lomba menyambut HUT RR |
| 12 | 18 Agustus | Project P5 2 RA | 4 Kelas | Kepala dan Guru | Media yang relevan | Rp 2000.000 | Kamaval HUT RI |
| 13 | 21 -26 Agustus 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Aku Hamba Allah Minggu ke 5 (Puncak tema Aku hamba Allah) | 4 Kelas | Guru kelas | Media belajar sesuai Tema | - | Berkunjung ke rumah siswa terdekat sekolah |
| 14 | 28 Agustus – 2 September 202 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Keluarga Sakinah (1) | 4 kelas | Guru Kelas | Media Belajarsesuai tema | - | Terjadwal oleh kelas guru |
| 15 | 5 -9 September 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Keluarga Sakinah (2) | 4 kelas | Guru Kelas | Foto Keluarga Dan media yang relevan | - | Terjadwal oleh kelas guru |
| 16 | 11 -17 September 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Keluarga Sakinah (3) | 4 Kelas | Guru Kelas | Media Sesuai Tema | - | Terjadwal oleh guru kelas |
| 17 | 9 september 2023 | Pengenalan Manasik Haji Untuk Anak | Semua Siswa | Semua Guru | Perangkatkan haji | Rp1.500.000 | Siswa RA TK Diponegoro 3 Kecamatan LapanganDesatPasiramanKidul |
| 18 | 19 -24 September 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Keluarga Sakinah (4) Puncak Tema Kunjungan Edukasi Ke Taman Bermain Ayibarang | 4 Kelas | Guru kelas | Media yang relevan | - | Bermain di Taman Bermain Ayibarang |
| 19 | 28 September | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Lingkunganku I | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | - | Terjadwal oleh guru kelas |

| | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|-------------|------------|--------------------------------|--------------|------------------------------|
| | -2 Oktober 2023 | | | | | | |
| 20 | 30 Oktober 2023 | Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW | Semua siswa | Semua Guru | Penyuluh Agama Islam | | Di Sekolah |
| 21 | 2-7 Oktober 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Lingkunganku 2 | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 22 | 9-14 Oktober 2023 | Kegiatan belajar Mengajar Tema Lingkunganku 3 | | | | | |
| 23 | 16 - 21 Oktober 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Lingkunganku 4 | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 24 | 25 Oktober 2023 | Kunjungan Edukasi ke Bukit Rearing Manggala | Semua siswa | Guru | Rearing Manggala Karang Tengah | Rp 1.000.000 | Bukit Manggala Karang Tengah |
| 25 | 30 oktober - 4 Noepember | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kebutuhanku 1 | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 26 | 6 – 11 November 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kebutuhanku 2 | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal ol. ,eh guru kelas |
| 27 | 10 November 2023 | Upacara hari Pahlawan | Semua Guru | Guru | | | Di lapnagan Ajibarang Wetan |
| 28 | 13 -18 November 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kebutuhanku 3 | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 29 | 20-25 November 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kebutuhanku 4 | 4 kelas | Guru | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|---|-------------|------|--------------------|------------|---|
| 39 | 3 Januari 2024 | Memperingati Hari Amal Bakti | Guru | Guru | | | Tempat Alun-Alun Purwokerto |
| 40 | 8 -13 Januari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Binatang Ciptaan Allah (2) | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 41 | 15 – 20 Januari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Binatang Ciptaan Allah (3) | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 42 | 22- 25 Januari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Binatang Ciptaan Allah | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru Kelas |
| 43 | 26 Januari 2024 | Kunjungan Edukasi Koperasi Pesar Milba (pengolahan susu sapi) | Semua siswa | Guru | | Rp 600.000 | |
| 44 | 29 Januari – 3 Februari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Tanaman Ciptaan Allah (1) | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | - | Terjadwal oleh guru kelas |
| 45 | 5 -10 Februari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Tanaman Ciptaan Allah (2) | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | - | Terjadwal oleh guru kelas |
| 46 | 9 Februari 2024 | Memperingati Isra Miraj Nabi Muhammad SAW | Semua Siswa | PO M | | | |
| 47 | 10 Februari 2024 | Tahun Baru Imlek | | | | | |
| 48 | 12 – 17 Februari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Tanaman Ciptaan Allah (3) | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | - | Terjadwal oleh guru kelas |
| 49 | 19 – 24 Februari 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Tanaman Ciptaan Allah (4) | Semua Siswa | Guru | Media yang relevan | Rp 500.000 | Kunjungan Edukasi Ke Perkebunan /Taman Kota |
| 50 | 24 Februari 2024 | Kunjungan Edukasi ke Hutan Pinus Sirah Patuguran | Semua siswa | Guru | | | |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|-------------|------|--------------------|---------------|---|
| 51 | 22 Februari – 2 Maret 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kendaraan (1) | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 52 | 4-9 Maret 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kendaraan (2) | 4 kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 53 | 13-18 Maret 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kendaraan (3) | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | |
| 54 | 11 Maret 2024 | Libur Hari Raya Nyepi | | | | | |
| 55 | 20 – 25 Maret 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Kendaraan (4) PuncakTema | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | Kunjungan Edukasi Ke Terminal Bulu Pitu |
| 56 | 27 Maret-1 April 2023 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Alam Semesta (1) | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | |
| 57 | 29 Maret 2024 | Libur Hari Wafat Yesus Kristus | | | | | |
| 58 | 31 Maret 2024 | Libur Hari Paskah | | | | | |
| 59 | 3-18 April 2024 | Libur akhir Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri | Semua siswa | Guru | | | |
| 60 | 22 April 2024 | Masuk sesudah libur Idul Fitri | Semua Siswa | Guru | Media yang relevan | Rp. 1.500.000 | Kunjungan Edukasi Ke BPBD Sub Damkar Purwokerto |
| 61 | 22 -27 April 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Alam Semesta 2 | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 62 | 29 April - 4 Mei 2024 | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Alam Semesta 3 | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 63 | 1 Mei 2024 | Libur May Day | | | | | |
| 64 | 6 -11 Mei | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Alat Komunikasi | 4 Kelas | Guru | Media yang relevan | | Kunjungan Edukasi ke Kantor Pos |
| 65 | 13 – 18 Mei | Kegiatan Belajar Mengajar Tema Alat Komunikasi | 4 Kelas | Guru | Media Yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |

| | | | | | | | |
|---|-------------------|---|----------------|------------|---------------------|---------------|----------------------------------|
| 66 | 20 – 25 Mei 2024 | Pengayaan | 4 kelas | Guru | Materi yang relevan | | Terjadwal oleh guru kelas |
| 67 | 27 – 31 Mei 2024 | Pengayaan | | Guru | Buku penilaian | | |
| 68 | 1 Juni 2024 | Libur Hari Lahir Pancasila | | | | | |
| 69 | 8 Juni 2024 | Kunjungan Edutrain | Semua Siswa | Guru | | Rp 8.000.000 | |
| 70 | 10 – 21 Juni 2024 | Pengolahan hasil asesman | | Guru kelas | | | |
| 71 | 19 Juni 2024 | Haflah Akhirusnah | Semua Siswa | | | Rp. 8.000.000 | Di Meeting Rom Green Mulia Hotel |
| 72 | 22 Juni 2024 | Penyerahan Laporan Perkembangan Anak didk | SemuaSisw a | guru | Hasil ARD | | Di kelas masing-masing |
| CATATAN | | | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Media belajar didapat/ sumbernya dari mana saja termasuk dari rumah 2. Waktu Kunjungan Edukasi dapat dikondisikan 3. Dalam satu minggu direncanakan adanya pembelajaran project dan praktek yang mediana lebih kompleks 4. Kegiatan peniasaan setiap pagi, rulyah diri dan hafalan sholatwat 5. Dimungkinkan adanya kegiatan atau lomba yang bersifat insidental | | | | | | | |

Ajibarang Kulon, 12 Juli 2023


Kepala RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon



DURRYATMI S.Pd.I
NIP. 196903212005012002

Lampiran 7

Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.rik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.307/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu** 07 Maret 2024

Kepada
Yth. RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon
Kec. Ajibarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :


| | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : ISMI NUR AZIZAH |
| 2. NIM | : 2017406082 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Ajibarang Wetan Rt 02 Rw 10 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran |
| 2. Tempat / Lokasi | : RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 08-03-2024 s/d 08-04-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah


Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Guru

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 8

Surat Selesai Riset Individu



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
RA DIPONEGORO 153 AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
Jalan Sukarto Nomo 17 RT 01 RW 04 Email : Radipo153ajb@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 26/C/RA Dip.153/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon :

Nama : DURYATMI, S.Pd.I
NIP : 196903212005012002
Jabatan : Kepala RA
Alamat : Pandansari RT 03 RW 03 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : ISMI NUR AZIZAH
NIM : 2017406082
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Ajibarang Wetan RT 02 RW 10 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset individu tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang Kulon, 8 Maret 2024




Kepala RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon,



DURYATMI, S.Pd.I
NIP 196903212005012002




Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id |
| SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH No. 152 /Un.19/Koor.PIAUD /PP.05.3/1 /2024 | |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:</p> <p style="text-align: center;">Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas</p> <p>Sebagaimana disusun oleh:</p> <p>Nama : Ismi Nur Azizah NIM : 2017406082 Prodi : PIAUD</p> <p>Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 5 Januari 2024</p> | |
| <p>Mengetahui, Korodinator Prodi</p>  Dr. Asaf Umar Fakhruddin, M.Pd.I. NIP. 198304232048011001 | <p>Penguji</p>  Dr. Asaf Umar Fakhruddin, M.Pd.I. NIP. 198304232618011001 |


Lampiran 10

Surat Keterangan Komprehensif

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id</small> |
| <u>SURAT KETERANGAN</u> No. B-510/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024 | |
| Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa : | |
| N a m a | : Ismi Nur Azizah |
| NIM | : 2017406082 |
| Prodi | : PIAUD |
| Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada : | |
| Hari/Tanggal | : Jumat, 26 Januari 2024 |
| Nilai | : C+ |
| Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. | |
| <p>Purwokerto, 26 Januari 2024 Wakil Dekan Bidang Akademik,  Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001</p>  | |

Lampiran 11

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismi Nur Azizah
 NIM : 2017406082
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
 Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

| No | Hari/ Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-------------------------|--|--------------|-----------|
| | | | pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | Jum'at, 2 Februari 2024 | - Kajian pustaka diubah dalam bentuk deskripsi | | |
| 2 | Rabu, 28 Februari 2024 | - Ditambahkan manfaat untuk peneliti lain - Tidak ada footnote | | |
| 3 | Jum'at, 22 Maret 2024 | - Mencari referensi buku TQM di perpustakaan | | |
| 4 | Senin, 25 Maret 2024 | - Revisi bab 4 | | |
| 5 | Selasa, 2 April 2024 | - Penulisan bab 4 masih salah, - Bab 4 tidak ada teori | | |
| 6 | Rabu, 24 April 2024 | - Motto harus disertai footnote - Latar belakang jangan langsung kata pendidikan tetapi keunikan sekolah - Definisi konseptual kepemimpinan dan kepala sekolah dijadikan satu - Penelitian terdahulu ditambah dari jurnal - Tringulasi dibikin nomor | | |
| 7 | Jum'at, 3 Mei 2024 | - Belum ada kata penutup | | |
| 8 | Senin, 6 Mei 2024 | - Footnote di bab 4 tidak hanya wawancara harus ada dokumentasi dan observasi | | |
| 9 | Senin, 13 Mei 2024 | - Ditambah keterbatasan penelitian - Dilampiran diberi keterangan | | |
| 10 | Senin, 20 Mei 2024 | - Hasil perbaikan naskah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing | | |
| | | | | |

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 20 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.
 NIP. 199001062023212033

Lampiran 12

Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ismi Nur Azizah
NIM : 2017406082
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 20 Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 1983042320180110001


Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. 199001062023212033

Lampiran 13

Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: ib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2284/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISMI NUR AZIZAH

NIM : 2017406082

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14

Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/20875/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ISMI NUR AZIZAH
NIM : 2017406082

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 96 |
| # Tartil | : | 90 |
| # Imla' | : | 80 |
| # Praktek | : | 90 |
| # Nilai Tahfidz | : | 90 |



Purwokerto, 09 Jun 2023

MENGESAHKAN
SALINAN FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
PURWOKERTO.

MUHAMMAD AL-JAMI'AH
PURWOKERTO



Validation Code

Lampiran 16

Sertifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26082/2021

This is to certify that :

Name : ISMI NUR AZIZAH
Date of Birth : BANYUMAS, February 18th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

| | |
|-------------------------------------|----|
| 1. Listening Comprehension | 55 |
| 2. Structure and Written Expression | 54 |
| 3. Reading Comprehension | 61 |

Obtained Score 567



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 17

Sertifikat PPL 2


KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Dend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PR:009/ X / 2023
Diberikan Kepada :
ISMI NUR AZIZAH
2017406082

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

D. Nurfaedi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

Lampiran 18

Sertifikat Kkn



The certificate is framed with a decorative border of green and yellow wavy shapes. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1140/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ISMI NUR AZIZAH**
NIM : **2017406082**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ismi Nur Azizah
2. NIM : 2017406082
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 18 Februari 2002
4. Alamat Rumah : Ajibarang Wetan Rt 02/Rw 10 Ajibarang
Banyumas
5. Nama Ayah : Farham
6. Nama Ibu : Siti Asiyati

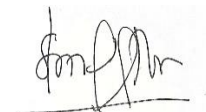
B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Diponegoro 41 Ajibarang Wetan
2. SD/MI : MI Ma'arif NU 1 Ajibarang Wetan
3. SMP/MTs : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
4. SMA/MA : MA Sunan Pandaran Yogyakarta
5. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan PIAUD

Purwokerto, 03 Mei 2024



Ismi Nur Azizah